



**PENERAPAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN  
MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATERI BANGUN  
RUANG SISI DATAR PADA KELAS VIII  
SMP NEGERI 1 MARBAU**

**SKRIPSI**

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan  
Mendapat Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

**NUR HADIZAH**  
NIM. 18 202 00074

**PROGRAM STUDI TADRIS/PENDIDIKAN MATEMATIKA**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY**

**PADANGSIDIMPUAN**

**2023**



**PENERAPAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN  
MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATERI BANGUN  
RUANG SISI DATAR PADA KELAS VIII  
SMP NEGERI 1 MARBAU**

**SKRIPSI**

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan  
Mendapat Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

**NUR HADIZAH**  
NIM. 18 202 00074

**PROGRAM STUDI TADRIS/PENDIDIKAN MATEMATIKA**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY**

**PADANGSIDIMPUAN**

2023



**PENERAPAN MEDIA GAMBAR UNTUK  
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA  
PADA MATERI BANGUN RUANG SISI DATAR PADA  
KELAS VIII SMP NEGERI 1 MARBAU**

**SKRIPSI**

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan  
Mendapat Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

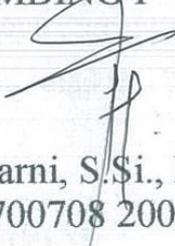
NUR HADIZAH  
NIM. 18 202 00074

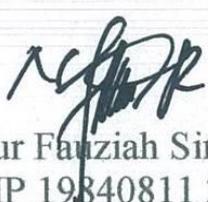


**PROGRAM STUDI TADRIS/PENDIDIKAN MATEMATIKA**

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

  
Dr. Suparni, S.Si., M.Pd.  
NIP 19700708 200501 1 004

  
Nur Fauziah Siregar, M.Pd.  
NIP 19840811 201503 2 004

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY**

**PADANGSIDIMPUAN**

2023

## SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi  
a.n. Nur Hadizah

Padangsidempuan, Juli 2023  
Kepada Yth,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad  
Addary Padangsidempuan  
Di-  
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n **Nur Hadizah** yang berjudul **“Penerapan Media Gambar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar Pada Kelas VIII SMP Negeri 1 Marbau”**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Matematika pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

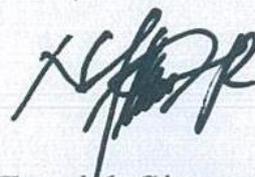
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

**PEMBIMBING I**



Dr. Suparni, S.Si., M.Pd.  
NIP 19700708 200501 1 004

**PEMBIMBING II**



Nur Fauziah Siregar, M.Pd.  
NIP 19840811 201503 2 004

## PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis Saya, skripsi dengan judul "*Penerapan Media Gambar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar Pada Kelas VIII SMP Negeri 1 Marbau*" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan Saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari mendapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Juni 2023

Pembuat Pernyataan



Nur Hadizah  
NIM 18 202 00074

## SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Hadizah

NIM : 18 202 00074

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Matematika

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul: "*Penerapan Media Gambar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar Pada Kelas VIII SMP Negeri 1 Marbau*" bersama perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

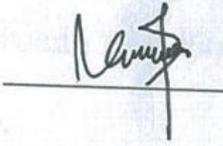
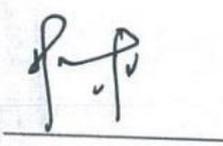
Padangsidempuan, Juni 2023  
Pembuat Pernyataan



Nur Hadizah  
NIM 18 202 00074

**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**NAMA** : Nur Hadizah  
**NIM** : 18 202 00074  
**JUDUL** : Penerapan Media Gambar Untuk Meningkatkan  
**SKRIPSI** Motivasi Belajar Siswa Pada Materi Bangun Ruang  
Sisi Datar Pada Kelas VIII SMP Negeri 1 Marbau

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Mariam Nasution, M.Pd.</u> (Ketua/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	
2.	<u>Nur Fauziah Siregar, M.Pd.</u> (Sekretaris/Penguji Bidang Umum)	
3.	<u>Lili Nur Indah Sari, M.Pd.</u> (Anggota/Penguji Bidang Matematika)	
4.	<u>Dr. Almira Amir, S.T., M.Si.</u> (Anggota/Penguji Bidang Metodologi)	

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah  
Di : Padangsidempuan  
Tanggal : 07 Juli 2023  
Pukul : 08.00 WIB s/d selesai  
Hasil/Nilai : 79,5/B



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Website: <https://ftik-iain-padangsidempuan.ac.id> E-mail: [-@iain-padangsidempuan.ac.id](mailto:-@iain-padangsidempuan.ac.id)

**PENGESAHAN**

**Judul Skripsi** : Penerapan Media Gambar Untuk Meningkatkan  
Motivasi Belajar Siswa Pada Materi Bangun  
Ruang Sisi Datar Pada Kelas VIII SMP Negeri 1  
Marbau

**Nama** : Nur Hadizah

**NIM** : 18 202 00074

**Fakultas/Program Studi** : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/Pendidikan  
Matematika

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan  
dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidempuan, Juli 2023  
Dekan



Dr. Lelya Hilda, M.Si  
NIP 19720920 200003 2 002

## ABSTRAK

Nama : Nur Hadizah  
Nim : 18 202 00074  
Program Studi : Tadris/Pendidikan Matematika  
Judul : **Penerapan Media Gambar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar Pada Kelas VIII SMP Negeri 1 Marbau**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya motivasi belajar siswa pada pembelajaran Matematika. Hal ini disebabkan karena guru masih menggunakan metode ceramah dan tidak menggunakan media pembelajaran yang menempatkan guru sebagai pusat pembelajaran sedangkan murid sebagai pendengar yang pasif. Sehingga siswa kesulitan dalam belajar yang menyebabkan kurangnya motivasi belajar siswa. Untuk itu perlu dilakukan perubahan dalam pengajaran matematika yaitu dengan menggunakan media gambar pada materi bangun ruang sisi datar.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah penerapan media gambar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada materi bangun ruang sisi datar pada kelas VIII SMP Negeri 1 Marbau? Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adakah pengaruh yang signifikan dalam penerapan media gambar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada materi bangun ruang sisi datar pada kelas VIII SMP Negeri 1 Marbau.

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas yang pembelajarannya menggunakan media gambar. Subyek dari penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Marbau. Jumlah siswa 25 orang. Yang terdiri dari 5 orang siswa laki-laki dan 20 orang siswa perempuan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan observasi.

Persentase siswa yang motivasi tertinggi pada pra siklus 16%, kemudian meningkat pada siklus I dari 36% menjadi 48% dan pada siklus II 48% menjadi 76%. Persentase yang cukup pada pra siklus 84%, menurun pada siklus I 64% menjadi 52%, dan pada siklus II 52% menjadi 24%. Dengan demikian, hipotesis tindakan telah dicapai. Yaitu penggunaan media gambar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada materi bangun ruang sisi datar kelas VIII SMP Negeri 1 Marbau.

**Kata Kunci : Media Gambar, Motivasi Belajar, Bangun Ruang Sisi Datar**

## ABSTRACT

Nama : Nur Hadizah  
Nim : 18 202 00074  
Program Studi : Tadris/Pendidikan Matematika  
Judul : **Penerapan Media Gambar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar Pada Kelas VIII SMP Negeri 1 Marbau**

This research is motivated by the lack of student motivation in learning Mathematics. This is because the teacher still uses the lecture method and does not use learning media which places the teacher as the center of learning while students are passive listeners. So that students have difficulty in learning which causes a lack of student learning motivation. For this reason, it is necessary to make changes in teaching mathematics, namely by using image media on flat sided geometric material.

The formulation of the problem in this study is whether the application of media images can increase students' learning motivation in the material of flat sided shapes in class VIII SMP Negeri 1 Marbau? The purpose of this study was to find out whether there is a significant influence in the application of media images to increase student motivation in the material of flat sided shapes in class VIII SMP Negeri 1 Marbau.

This study uses the Classroom Action Research method where learning uses image media. The subjects of this study were students of class VIII SMP Negeri 1 Marbau. The number of students is 25 people. Which consists of 5 male students and 20 female students. The instruments used in this study were questionnaires and observations.

The percentage of students with the highest motivation in pre-cycle was 16%, then increased in cycle I from 36% to 48% and in cycle II 48% to 76%. Sufficient percentage in the pre cycle 84%, decreased in the first cycle 64% to 52%, and in the second cycle 52% to 24%. Thus, the action hypothesis has been reached. Namely the use of media images can increase students' learning motivation on the flat sided building material for class VIII SMP Negeri 1 Marbau.

**Keywords** : *Image Media, Learning Motivation, Building Flat Sided Space*

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh*

Alhamdulillah, segala puji dan syukur bagi Allah SWT pencipta alam semesta peneliti panjatkan kehadirat-Nya, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini. Semoga salawat dan salam senantiasa tercurah pada Rasulullah Muhammad Saw, beserta keluarga, sahabat dan orang-orang yang senantiasa istiqomah untuk mencari ridho-Nya hingga di akhir zaman.

Skripsi ini berjudul: **“Penerapan Media Gambar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar Pada Kelas VIII SMP Negeri 1 Marbau”**, sebagai persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Tadris/Pendidikan Matematika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Tidak terlepas dari berkat bantuan dan motivasi yang tidak ternilai dari berbagai pihak, akhirnya Skripsi ini dapat peneliti selesaikan. Penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya dan rasa hormat kepada semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan Skripsi ini, khususnya kepada:

1. Bapak Dr. Suparni, S.Si, MPd., selaku Pembimbing I dan Ibu Nur Fauziah Siregar, M.Pd., selaku Pembimbing II, yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan membimbing dan mengarahkan peneliti dalam menyusun skripsi ini hingga selesai.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag, Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dan Wakil Rektor I, II, III.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

4. Ibu Nur Fauziah Siregar, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Tadris/Pendidikan Matematika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
5. Bapak Kepala Perpustakaan dan seluruh pegawai Perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang telah membantu peneliti dalam mengadakan buku-buku penunjang untuk menyelesaikan Skripsi ini.
6. Bapak/Ibu Dosen, Staf dan Pegawai, serta seluruh Civitas Akademika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang telah memberikan dukungan moral kepada penulis selama dalam perkuliahan.
7. Ibu Dwi Putria Nasution, M.Pd, yang telah menjadi validator RPP dan Lembar Angket.
8. Teristimewa kepada Ayahanda tercinta Gunawan dan Ibunda tercinta Kasimah Munthe yang selalu memberikan kasih sayang, do'a, dorongan, motivasi, semangat dan pengorbanan yang tiada ternilai beserta segenap saudara: Muhammad Pandu Surya dan Hadi Mulki, dan seluruh keluarga besar Munthe yang telah memberikan dukungan baik moril, maupun materil kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada sahabat seperjuangan khususnya kepada: Kesayangan aku (Helmi Susanti, Suhendri dan Khairunisa Sipahutar) yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan Skripsi ini. Teman-teman, serta rekan-rekan mahasiswa khususnya TMM NIM 18 yang juga turut memberikan dorongan dan saran kepada penulis, baik berupa diskusi maupun buku-buku, yang berkaitan dengan penyelesaian Skripsi ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis, kiranya tiada kata yang paling indah selain berdo‘a dan berserah diri kepada Allah SWT. Semoga kebaikan dari semua pihak mendapat imbalan dari Allah SWT. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga Skripsi ini bermanfaat, khususnya bagi penulis dan umumnya bagi para pembacanya serta dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan kualitas pendidikan. Amin ya robbal alamin.

Padangsidempuan, April 2023

Peneliti

Nur Hadizah

NIM 1820200074

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN DEKAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Batasan Istilah .....	6
F. Tujuan Penelitian .....	7
G. Manfaat Penelitian .....	8
H. Indikator Keberhasilan Tindakan.....	8
I. Sistematika Pembahasan .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>10</b>
A. Media.....	10
1. Pengertian Media .....	10
B. Media Gambar .....	11
1. Pengertian Media Gambar.....	11
2. Fungsi Media Gambar.....	12
3. Karakteristik dan Langkah Menentukan Media Gambar .....	14
4. Tujuan Dasar Penggunaan Media Gambar .....	14
5. Kelebihan dan Kekurangan Media Gambar .....	15
C. Motivasi Belajar .....	15
1. Pengertian Motivasi Belajar.....	15
2. Fungsi Motivasi Belajar .....	18
3. Macam- Motivasi Belajar.....	20
4. Indikator Motivasi Belajar Siswa .....	20

D. Bangun Ruang Sisi Datar .....	21
1. Balok .....	23
a. Sifat-sifat Balok.....	23
b. Jaring-jaring Balok .....	24
c. Luas Permukaan dan Volume Balok .....	24
E. Penelitian Relevan .....	26
F. Kerangka Berfikir .....	28
G. Hipotesis Tindakan.....	29
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	30
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	30
C. Latar dan Subjek Penelitian .....	31
D. Prosedur Penelitian.....	31
E. Sumber Data.....	35
F. Instrumen Pengumpulan Data .....	36
G. Teknik Analisis Data.....	39
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>40</b>
A. Deskripsi Data Penelitian.....	40
1. Kondisi Awal .....	40
2. Siklus 1 .....	44
3. Siklus II .....	55
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	66
C. Keterbatasan Penelitian.....	67
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>69</b>
A. Kesimpulan .....	69
B. Saran-Saran .....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan dalam arti yang luas berarti proses untuk mengembangkan semua aspek kepribadian manusia yang mencakup pengetahuan, nilai dan sikapnya, serta keterampilan melalui transformasi nilai budaya. Untuk mengembangkan hal tersebut peran pendidikan adalah melalui transformasi budaya yang dirumuskan dalam kurikulum yang berlangsung di lembaga pendidikan formal seperti sekolah. Pendidikan pada hakikatnya akan mencakup kegiatan mendidik, mengajar, dan melatih. Kegiatan tersebut dilaksanakan sebagai usaha untuk mentransformasikan nilai-nilai. Maka dalam pelaksanaannya kegiatan tersebut harus berjalan secara terpadu dan berkelanjutan serta serasi dengan perkembangan peserta didik dan lingkungan hidupnya.<sup>1</sup>

Matematika merupakan mata pelajaran yang ada pada setiap jenjang pendidikan. Walaupun demikian ada kenyataan di sekolah matematika kurang disenangi oleh siswa. Hal ini disebabkan oleh anggapan siswa bahwa matematika itu sulit dan rumit karena selalu berhubungan dengan angka, rumus, dan hitung-hitungan. Kesulitan yang dialami oleh siswa sangat berkaitan dengan kegiatan pembelajaran di dalam kelas sehingga cara dan metode yang digunakan oleh guru sangat penting untuk menentukan keberhasilan siswa memahami materi matematika.

---

<sup>1</sup> Usiono, pengantar filsafat pendidikan, (Jakarta: Hijri Pustaka Utama, 2006), hlm. 83.

Salah satu topik dalam matematika yang dianggap sulit oleh siswa adalah geometri ruang, karena sulit membayangkan bentuk-bentuk benda pada bangun ruang. Pelajaran geometri selalu berkaitan dengan bentuk, posisi, ukuran, dan sifat suatu bangun. Sehingga dalam pelajaran geometri dibutuhkan visualisasi yang tinggi.<sup>2</sup>

Secara umum, manfaat media dalam proses pembelajaran adalah memperlancar interaksi antara guru dengan siswa sehingga pembelajaran akan lebih efektif dan efisien. Dengan memanfaatkan media tersebut proses belajar mengajar di kelas menjadi menarik dan menyenangkan, berbeda dengan pendekatan konvensional yang hanya mengandalkan ceramah. Ada banyak manfaat jika guru mau memanfaatkan media pembelajaran. Media gambar dapat menampilkan materi pelajaran secara visual melalui pembuatan transparansi yang dibuat oleh guru atau dengan cara mengambil gambar-gambar dari sumber lainnya (buku atau majalah) sesuai dengan materi yang akan dibahas. Dengan penggunaan media gambar, diharapkan penyampaian materi pengajaran menjadi lebih jelas dan lebih mudah dicerna karena membantu peserta didik belajar dengan menggunakan indera penglihatan, Disamping itu pembelajaran akan lebih meningkatkan daya tarik peserta didik. Lebih penting lagi apakah pembelajaran dengan menggunakan media gambar, akan merangsang daya pikir peserta didik, atau peserta didik akan lebih cermat dalam mengamati semua langkah pembelajaran, dan peserta didik

---

<sup>2</sup> Jentilani Gulo, "Penerapan Alat Peraga Bangun Ruang Sisi Datar Pada Materi Pokok Limas Ditinjau Dari Hasil Belajar Siswa Kelas VIII C SMP Pangudi Luhur Yogyakarta", skripsi, (Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2018), hlm.1.

mempertajam daya pikirnya dalam menghubungkan berbagai teori yang diterima melalui bukti kongkrit melalui gambar-gambar yang dilihatnya.<sup>3</sup>

Media merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kegiatan proses belajar mengajar. Karena beranekaragamnya media tersebut, maka masing-masing media mempunyai karakteristik yang berbeda-beda. Untuk itu perlu memilihnya dengan cermat dan tepat agar dapat digunakan secara tepatguna. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam memilih media, antara lain; tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, ketepatangunaan, kondisi siswa dan mahasiswa, ketersediaan perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*), mutu teknis dan biaya.

Pengertian media merupakan suatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan audien (siswa) sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya. Penggunaan media secara kreatif akan memungkinkan audien (siswa) untuk belajar lebih baik dan dapat meningkatkan performan mereka sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Pengajaran yang efektif berlangsung dalam suatu proses berkesinambungan, terarah berdasarkan perencanaan yang matang. Proses pengajaran itu dilandasi oleh prinsip-prinsip yang fundamental yang akan menentukan apakah pengajaran itu berlangsung secara wajar dan berhasil.

Media gambar bangun ruang sisi datar khususnya balok akan membantu siswa untuk menanamkan konsep balok terhadap siswa. Selain itu dengan

---

<sup>3</sup> Yuswanti, "Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Di Kelas IV SD PT.Lestari Tani Teladan (LTT) Kabupaten Donggala", Jurnal Kreatif Tadulako Online, Vol.3 no. 4, 2019 (<https://media.neliti.com>), akses 5 Desember 2021 pukul 14.54 WIB.

menghadirkan media gambar dalam kelas membuat siswa tertarik akan mempelajari tersebut. Media gambar yang merepresentasikan bentuk bangun ruang sisi datar khususnya balok, siswa akan lebih mudah meningkatkan bentuk dari balok itu sendiri. Selain itu media gambar juga dapat membantu memperlihatkan bagaimana rumus volume suatu balok dapat diperoleh. Apabila siswa dapat melihat dan memahami konsep volume balok maka memudahkan siswa untuk mengingat sehingga siswa tidak perlu menghafalkan.

Dalam kegiatan belajar mengajar, dikenal adanya motivasi belajar. Motivasi belajar selama proses pembelajaran sangat penting untuk menunjukkan keberhasilan belajar. Meningkatkan motivasi belajar matematika siswa membutuhkan beberapa cara yaitu: memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan kendala dalam belajar matematika, memberikan pengalaman belajar matematika yang menyenangkan, dan menjelaskan kepada siswa manfaat belajar matematika.

Berdasarkan hasil observasi penelitian di kelas VIII-A SMP Negeri 1 Marbau dengan guru matematika yaitu ibu Murniwati Hutasuhut, menjelaskan bahwa pembelajaran matematika siswa di kelas tersebut masih menggunakan metode ceramah dan tidak menggunakan media gambar pada materi bangun ruang sisi datar, membuat siswa susah membayangkan bentuk bangun ruang sisi datar, dan masih kurangnya motivasi belajar siswa pada materi bangun ruang sisi datar di kelas VIII-A SMP Negeri 1 Marbau. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Penerapan Media**

**Gambar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar Pada Kelas VIII SMP Negeri 1 Marbau”.**

**B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, diidentifikasi beberapa masalah yang lebih spesifik, antara lain sebagai berikut:

1. Guru tidak menggunakan media gambar pada kelas VIII SMP Negeri 1 Marbau.
2. Siswa kesulitan membayangkan bentuk bangun ruang sisi datar di kelas VIII SMP Negeri 1 Marbau.
3. Masih kurangnya motivasi belajar pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Marbau.

**C. Batasan Masalah**

Peneliti membatasi masalah agar peneliti lebih fokus, adapun batasan masalah adalah:

Penerapan media gambar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada materi bangun ruang sisi datar pada kelas VIII SMP Negeri 1 Marbau. Pokok bahasan bangun ruang sisi datar peneliti hanya membahas tentang balok.

**D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah penerapan media gambar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada materi bangun ruang sisi datar pada kelas VIII SMP Negeri 1 Marbau?

## **E. Batasan Istilah**

### **1. Media Gambar**

Media gambar adalah salah satu alat peraga yang efektif untuk menstimulasi anak dalam pembelajaran aspek berbicara. Sebelum media gambar digunakan sebagai sarana pembelajaran maka yang harus dipersiapkan adalah susunlah gambar dengan teratur supaya mudah digunakan pada waktunya. Media adalah segala alat fisik yang di gunakan untuk menyampaikan isi materi pembelajaran. Dalam pengertian ini, buku/modul, tipe recorder, kaset, computer adalah merupakan media pembelajaran. Media adalah bentuk komunikasi baik yang tercetak maupun audio visual beserta peralatannya.

Media gambar adalah media yang paling umum di pakai. Hal ini dikarenakan peserta didik lebih menyukai gambar dari pada tulisan, apalagi jika gambar dibuat atau disajikan sesuai dengan persyaratan yang baik, sudah tentu akan menambah semangat peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.<sup>4</sup>

### **2. Pengertian Motivasi Belajar**

Motivasi adalah perubahan energy dalam hati (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Motivasi diartikan sebagai kekuatan, dorongan kebutuhan, semangat, tekanan atau mekanisme psikologi yang mendorong seseorang atau

---

<sup>4</sup>Yuswanti, "Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Di Kelas IV SD PT. Lestari Tani Teladan (LTT) Kabupaten Donggala", *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, vol. 3, no. 4, ISSN 2354-614X (<https://media.neliti.com>, diakses 18 November 2021 pukul 19.47 WIB)

sekelompok orang untuk mencapai prestasi tentu sesuai dengan apa yang dikehendakinya. Sebagai kekuatan (energi) seseorang yang dapat menimbulkan tingkat kemauan dalam melaksanakan suatu kegiatan. Kemauan baik yang bersumber dari dalam diri individu itu sendiri (motivasi intrinsik) maupun dari luar individu (motivasi ekstrinsik). Seberapa kuat motivasi yang dimiliki individu akan banyak menentukan kualitas perilaku yang ditampilkannya, baik dalam konteks belajar, bekerja maupun dalam kehidupan lainnya.<sup>5</sup>

### **3. Bangun Ruang Sisi Datar**

Pengertian bangun ruang adalah sebuah benda yang diklarifikasikan dalam ilmu matematika, memiliki volume, isi dan memiliki 3 komponen penyusunan berupa sisi, rusuk dan titik sudut. Bangun ruang juga disebut sebagai bangun tiga dimensi. Bangun ruang sisi datar adalah bangun ruang dengan sisi berbentuk mendatar. Bangun ruang sisi datar meliputi balok, prisma, limas dan kubus. Jadi bangun ruang sisi datar yang digunakan dalam penelitian ini adalah balok.

### **F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka peneliti ingin bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan media gambar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada materi bangun ruang sisi datar pada kelas VIII SMP Negeri 1 Marbau.

---

<sup>5</sup> Susi Andriana, "Pengaruh Motivasi Belajar Dan Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN Mayangan 6 Kota Probolinggo", Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS (JPPI), vol.10 no.1, 2016 (<https://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JPPI>, diakses 5 Desember 2021 pukul 09.42 WIB).

### **G. Manfaat Penelitian**

- 1) Sebagai bahan sumber pemikiran dalam rangka memperbaiki proses pembelajaran matematika.
- 2) Bagi guru pola dan sikap guru dalam mengajar yang semula berperan sebagai pemberi informasi menjadi berperan sebagai fasilitator dan mediator yang dinamis sehingga belajar mengajar dapat di rancang dan di laksanakan secara efektif, efisien, kreatif dan inovatif.
- 3) Bagi siswa, di harapkan dapat meningkatkan cara berfikir kreatif, yang dapat merimbas pada peningkatan prestasi belajar matematika.
- 4) Bagi sekolah sebagai bahan pertimbangan dalam usaha meningkatkan mutu pembelajaran matematika.
- 5) Menambah pengetahuan penulis dalam menyampaikan materi pelajaran matematika khususnya pada pokok bahasan bangun ruang sisi datar pada balok.

### **H. Indikator Keberhasilan Tindakan**

Tindakan indikator keberhasilan PTK didasarkan kepada ketentuan sebagai berikut:

- a. Kemampuan siswa dalam penerapan media gambar bangun ruang sisi datar dikategorikan berhasil dengan baik minimal 80%.
- b. Kemampuan siswa dalam penerapan media gambar bangun ruang sisi datar dikategorikan sedang apabila hasil mencapai 50%-79%
- c. Kemampuan siswa dalam penerapan media gambar bangun ruang sisi datar balok dikategorikan kurang apabila hasil hanya mencapai <50%.

## **I. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan pembahasan penelitian ini di buat sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan yang menjelaskan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, defenisi operasional bangun ruang, dan sistematika pembahasan.

Pada bab II merupakan kerangka teori, penelitian relevan, kerangka berfikir, dan hipotesis. Landasan teori terdiri dari penerapan media gambar dan motivasi belajar bangun ruang sisi datar pada siswa.

Pada bab III mengemukakan metodologi penelitian yang terdiri dari tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, instrumen pengumpulan data, validasi dan analisis reabilitas, dan analisis data.

Pada bab IV yang berisi hasil penelitian yang terdiri dari deskripsi data, penelitian siklus I dan siklus II, pembahasan, keterbatasan istilah.

Pada bab V yang berisikan penutup yang terdiri dari: kesimpulan dan saran-saran.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Media**

##### **1. Pengertian Media**

Media adalah alat saluran komunikasi. Kata media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak kata medium. Secara harfiah, media berarti perantara, yaitu perantara antara sumber pesan (a source) dengan penerima pesan (a receiver). Beberapa hal yang termasuk ke dalam media adalah film, televisi, diagram, media cetak (printed material), computer, dan lain sebagainya. Media merupakan alat yang dapat membantu dalam keperluan dan aktivitas, yang dimana sifatnya dapat mempermudah bagi siapa saja yang memanfaatkannya. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.<sup>1</sup> Adanya media dirasakan memang sangat membantu proses belajar mengajar, hal tersebut dikarenakan guru akan mudah dalam kegiatan mengajarnya serta dapat meningkatkan perhatian siswa pada kegiatan belajarnya.

Pemakaian media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bisa membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media pembelajaran pada tahap

---

<sup>1</sup> Puspitawati, Fani septiani, ‘‘Penggunaan Media Gambar dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran IPS Madrasah Iftidaiyah Ma’Arif Darur Rahman Marga Tiga Lampung Timur ‘’, (Lampung: IAIN METRO, 2019), hlm, 22.

orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada waktu itu.

Dalam aktifitas pembelajaran, media dapat didefinisikan sebagai sesuatu yang dapat dijadikan sarana penyaluran komunikasi dan pesan. Dalam kegiatan belajar mengajar, media merupakan sesuatu yang sangat baik dan bermanfaat, dimana sebagai sesuatu yang bisa menjadi penghubung komunikasi antara guru dan siswa.

## **B. Media Gambar**

### **1. Pengertian Media Gambar**

Pengertian media adalah perantara dari berbagai jenis komponen fisik dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang perhatian serta dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim pesan kepada penerima sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada diri siswa baik dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap.

Media gambar adalah yang mengkombinasikan fakta dan gagasan secara jelas dan kuat melalui kombinasi pengungkapan kata-kata dengan gambar-gambar. Dengan adanya media gambar, akan dapat membantu guru dan siswa dalam menyampaikan dan menerima pelajaran, serta dapat menarik dan membantu daya ingat siswa. Media gambar merupakan lambang dari hasil peniruan-peniruan benda, pemandangan, curahan pikiran, atau ide-ide yang divisualisasikan kedalam bentuk 2 dimensi.

Media gambar dapat menampilkan materi pembelajaran secara visual melalui pembuatan transparansi yang dibuat oleh guru atau dengan

caramengambil gambar-gambar dari sumber lainnya (buku dan majalah) sesuai dengan materi yang dibahas.<sup>2</sup>

Kata media berasal dari Bahasa Latin, yakni *medius* yang secara harfiahnya berarti ‘tengah’, ‘pengantar’, atau ‘perantara’. Dalam bahasa Arab, media disebut ‘wasath’ bentuk jamak dari ‘wasilah’ yakni sinonim dari ‘al washth’ yang artinya ‘tangan’. Kata ‘tengah’itu sendiri berada diantara dua sisi, maka disebut juga sebagai ‘perantara’ (wasilah) atau yang mengantarai kedua sisi tersebut.

Menurut Adi Satrio dalam Deswinda Harahap, Media adalah sarana yang dipergunakan oleh komunikator sebagai saluran untuk menyampaikan Sesutu pesan kepada komunikan apabila komunikan jauh tempatnya atau banyak jumlahnya atau kedua-duanya.<sup>3</sup>

## 2. Fungsi Media Gambar

Leviedan Lentz yang dikutip Asyhar, mengemukakan empat fungsi media pembelajaran, khususnya media visual/gambar, yaitu :

- 1) Fungsi atens imedia visual merupakan inti, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran. Sering kali pada awalpelajaran siswa tidak tertarik

---

<sup>2</sup>Yuswanti, “*Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Di Kelas IV SD PT. Lestari Tani Teladan (LTT) Kabupaten Donggala*”, *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, vol. 3, no. 4, ISSN 2354-614X (<https://media.neliti.com>, diakses 19 Maret 2022 pukul 15.29 WIB)

<sup>3</sup> Deswinda Harahap, “*Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Dengan Menggunakan Media Gambar Dalam Menyelesaikan Penjumlahan Dan Pengurangan Pecahan DI Kelas IV SD Negeri 100308 Panompuan Kecamatan Angkola Timur*”, *Skripsi*, (Padangsidimpuan : Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, 2020), hlm 23.

dengan materi pelajaran atau materi pelajaran itu merupakan salah satu pelajaran yang tidak disenangi oleh mereka sehingga mereka tidak memperhatikan.

- 2) Fungsi afektif media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar (atau membaca) teks yang bergambar. Gambar atau lambang visual dapat menggugah emosi dan sikap siswa, misalnya informasi yang menyangkut masalah sosial dan ras.
- 3) Fungsi kognitif media visual terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.
- 4) Fungsi kompensatoris media pembelajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual yang memberikan konteks membantu memahami teks membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatnya kembali. Dengan kata lain, media pembelajaran berfungsi untuk mengakomodasi siswa yang lemah dan lambat menerima serta memahami isi pelajaran yang disajikan dengan teks atau disajikan secara verbal.

Media gambar ialah suatu media visual yang hanya dapat dilihat saja, akan tetapi tidak mengandung unsur suara atau audio. Atau definisi Media Gambar yang lainnya ialah segala sesuatu yang dapat diwujudkan secara visual kedalam bentuk 2 ( dua ) dimensi sebagai curahan ataupun

pemikiran yang bermacam-macam misalnya seperti: potret, slide, lukisan, film, strip, opaque proyektor dan sebagainya.<sup>4</sup>

### 3. Langkah-Langkah Penerapan Media Gambar

Adapun langkah-langkah penerapan media gambar dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Guru menggunakan gambar sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan siswa
- b. Guru memperlihatkan gambar kepada siswa di depan kelas
- c. Guru menerangkan pelajaran dengan menggunakan media gambar
- d. Guru mengarahkan perhatian siswa pada sebuah gambar sambil mengajukan pertanyaan kepada siswa
- e. Guru memberikan tugas kepada siswa.<sup>5</sup>

### 4. Manfaat Penggunaan Media Gambar

Menurut azhar Arsyad, manfaat penggunaan media gambar dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Media gambar dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar
- b. Media gambar dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar
- c. Media gambar dapat mengatasi keterbatasan indra, ruang, dan waktu
- d. Dapat memberikan kesamaan pengalaman dan persepsi pada siswa.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Rayandra Asyhar, *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. (Jakarta: Referensi, 2012), hlm. 85

<sup>5</sup> Septiani, "Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa", *Skripsi*, (Jakarta: UIN SYARIF HIDAYATULLAH Jakarta, 2015), hlm. 12.

## 5. Kelebihan dan Kekurangan Media Gambar

Meskipun demikian sebagai media pembelajaran mediagambar memiliki kelebihan antara lain:

- 1) Sifatnya konkret, gambar/foto lebih realitas menunjukkan pokok masalah dibandingkan media verbal semata.
- 2) gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu.
- 3) Media gambar/ foto mengatasi keterbatasan pengamatan kita.

Kekurangan media gambar antara lain:

- 1) Gambar/foto hanya menekankan persepsi indra mata.
- 2) Gambar/foto benda yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran.
- 3) Ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar.<sup>7</sup>

## C. Motivasi Belajar

### 1. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi adalah dorongan yang menyebabkan terjadinya tingkah laku atau perbuatan. Adapun pengertian motivasi lainnya adalah *motivation is a energy change with hin the person characterized by affectife arousal and anticipatory goal reactions*. Artinya, motivasi adalah suatu perubahan

---

<sup>6</sup> Almira Amir, "Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Matematika", Jurnal Eksakta Vol. 2, No. 1, 2016, Diakses 27 Juni 2023 pukul 12.57 WIB.

<sup>7</sup> Puspitawati, Fani septiani, "Penggunaan Media Gambar dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran IPS Madrasah Iftidaiyah Ma'Arif Darur Rahman Marga Tiga Lampung Timur", (Lampung: IAIN METRO, 2019), hlm, 23-24.

energi didalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya avektif dan reaksi untuk mencapai tujuan.<sup>8</sup>

Belajar adalah suatu perubahan perilaku yang relatif permanen dan dihasilkan dari pengalaman masa lalu ataupun dari pembelajaran yang bertujuan atau direncanakan. Pengalaman diperoleh seseorang dalam interaksi dengan lingkungan, baik yang tidak direncanakan maupun yang direncanakan sehingga menghasilkan perubahan yang bersifat relatif menetap. Menurut Eveline dan Nara, dalam Mohamad Syarif Sumantri belajar adalah proses yang kompleks yang didalamnya terkandung beberapa aspek. Aspek tersebut meliputi: a) bertambahnya jumlah pengetahuan, b) adanya kemampuan mengingat dan memproduksi, c) adanya penerapan pengetahuan, d) menyimpulkan makna, e) menafsirkan dan mengkaitkan dengan realitas.<sup>9</sup>

Menurut Wasty Soemarto, motivasi belajar adalah suatu perubahan tenaga dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan belajar itu demi mencapai tujuan.<sup>10</sup> Indikator yang digunakan untuk mengukurnya adalah kecendrungan siswa untuk mengulangi pelajaran di rumah, kerajinan mengikuti proses pembelajaran di dalam kelas, minat

---

<sup>8</sup> Husna, Faizatul Ummiyah, "Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah MA'ARIF 1 Punggur", Skripsi (Metro: IAIN Metro, 2018), hlm. 25.

<sup>9</sup> Mohamad Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran Teori Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm. 2.

<sup>10</sup> Haradian, Satya Buana, "Pengaruh Kecerdasan Spasial Pisuat dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika", *Jurnal Pendidikan MIPA*, Vol. 1, No. 2, April 2018, diakses 27 Juni 2023 pukul 13.35 WIB.

siswa untuk mengikuti berbagai kegiatan yang berhubungan dengan peningkatan prestasinya di sekolah, seperti kegiatan ekstra kurikuler.

Motivasi adalah kekuatan penggerak yang membangkitkan aktifitas pada makhluk hidup, dan menimbulkan tingkah laku serta mengarahkan menuju tujuan tertentu. Motivasi secara harafiah yaitu sebagai dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar, untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu.

Motivasi adalah serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu sehingga, seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu. Motivasi adalah suatu dorongan yang timbul oleh adanya rangsangan-rangsangan dari dalam maupun dari luar sehingga seseorang berkeinginan untuk mengadakan perubahan tingkah laku atau aktivitas tertentu yang lebih baik dari sebelumnya. Dari pengertian yang dikemukakan para ahli tentang pengertian motivasi di atas, bahwa motivasi adalah kekuatan atau dorongan yang menjadi penggerak bagi individu atau kelompok untuk melakukan sesuatu tindakan yang mengarah pada tujuan tertentu. Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa motivasi merupakan faktor yang penting bagi individu atau kelompok untuk dapat melakukan suatu tindakan yang mengarah pada ketercapaian suatu tujuan yang ditentukan.

Dengan demikian motivasi menjadi faktor penting bagi siswa dalam usaha mencapai tujuan belajar dan tujuan pendidikannya, dimana motivasi

tersebut akan menjadi pendorong bagi siswa untuk terus berusaha dan bersemangat meraih prestasi dan cita-cita yang mereka tentukan, maka untuk dapat meraih tujuan tersebut diperlukan motivasi yang tinggi baik dari dalam diri maupun dari luar diri seseorang.

Motivasi memegang peranan yang sangat penting dalam kegiatan belajar, mempengaruhi intensitas kegiatan belajar, tetapi motivasi dipengaruhi oleh tujuan yang akan dicapai dengan belajar. Makin tinggi tujuan belajar maka akan semakin besar pula motivasinya, dan semakin besar motivasi belajarnya akan semakin kuat pula kegiatan belajarnya. Ketiga komponen kegiatan atau perilaku belajar tersebut, saling berkaitan erat dan membentuk suatu kesatuan yang disebut sebagai proses motivasi belajar. Berdasarkan beberapa pengertian tentang motivasi oleh para ahli, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar yaitu keseluruhan daya penggerak baik dari dalam diri maupun dari luar siswa (dengan menciptakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu) yang menjamin kelangsungan dan memberikan arah pada kegiatan belajar, dan menghasilkan suatu perubahan tingkah laku sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

## **2. Fungsi Motivasi Belajar**

Motivasi sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar. Pada dasarnya, motivasi belajar memiliki fungsi sebagai berikut:

- a. Motivasi berfungsi sebagai pendorong timbulnya perilaku belajar.

Sebaliknya, tanpa motivasi tidak akan timbul perilaku belajar.

- b. Motivasi berfungsi sebagai pengarah terjadinya kegiatan belajar. Artinya motivasi yang mengarahkan pada perbuatan ke pencapaian tujuan yang diinginkan.
- c. Motivasi berfungsi sebagai penggerak terjadinya kegiatan belajar. Proses pembelajaran akan berhasil apabila siswa memiliki motivasi dalam belajar. Oleh karena itu, sudah menjadi tugas seorang guru untuk menumbuhkan motivasi belajar peserta didik.

Motivasi merupakan salah satu prasyarat yang paling penting dalam belajar. Selain itu, Winarsih juga mengungkapkan pentingnya motivasi belajar antaralain:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang dilakukan.
- 2) Menentukan arah perbuatan kearah yang dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yaitu menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan guna mencapai tujuan.

Jadi adanya motivasi akan memberikan dorongan, arah dan perbuatan yang akan dilakukan dalam upaya mencapai tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup>Amna, Emda, "Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran", *Lantanida Journal*, Vol.5, No.2, 2017, diakses 28 Juni 2023 pukul 15.36 WIB.

### 3. Macam-Macam Motivasi Belajar

Pada setiap perilaku kehidupan manusia, termasuk perilaku belajar selalu dipengaruhi oleh motivasi. Motivasi ada yang bersifat bawaan, ada pula yang berasal dari pengaruh lingkungan. Motivasi ada yang timbul dari dalam diri manusia, dan ada pula yang dipelajari dari lingkungan. Oleh karena banyaknya jenis atau macam motivasi tersebut, maka para pakar Psikologi mengelompokkannya menjadi beberapa macam motivasi. Motivasi dapat dibagi menjadi dua golongan, yaitu:

- a. *Physiological drives*, yaitu dorongan-dorongan yang bersifat fisiologis/jasmaniah, seperti lapar, haus, seks, dan sebagainya.
- b. *Social motives*, yaitu dorongan-dorongan yang ada hubungannya dengan manusia yang lain dalam masyarakat, seperti dorongan estetis, dorongan ingin selalu berbuat baik (etika), dan sebagainya.<sup>12</sup>

Berdasarkan pembagian motivasi di atas, golongan motivasi yang kedua itu timbul akibat adanya golongan motivasi yang pertama. Jadi, kedua golongan motivasi di atas berhubungan satu sama lain. Dapat pula dikatakan bahwa golongan yang kedua ini sifatnya lebih tinggi daripada yang pertama, karena hanya terdapat pada manusia saja.

### 4. Indikator Motivasi Belajar Siswa

Sardiman menjabarkan ciri-ciri motivasi belajar siswa sebagai berikut:

- a. Senang menggunakan media dalam pembelajaran.
- b. Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin..

---

<sup>12</sup>Husna, Faizatul Ummiyah, "Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah MA'ARIF 1 Punggur", Skripsi (Metro: IAIN Metro, 2018), hlm. 31.

- c. Ulet menghadapi kesulitan.
- d. Kemauan bertanya kepada guru dan teman.
- e. Tekun mengerjakan tugas.
- f. Menunjukkan minat terhadap berbagai masalah.
- g. Dapat mempertahankan pendapatnya.
- h. Lebih senang bekerja sendiri.<sup>13</sup>

Sedemikian pentingnya posisi motivasi dalam diri siswa sebagai suatu pendorong dan penggerak bagi siswa untuk belajar. Motivasi dalam hal ini dapat dikatakan sebagai syarat mutlak dalam belajar. Adanya motivasi dapat memicu siswa untuk memperoleh hasil belajar yang baik. Apabila motivasi siswa dapat dikembangkan secara tepat, maka siswa tersebut akan mendapatkan hasil belajar yang baik.

#### **D. Bangun Ruang Sisi Datar**

Bangun ruang adalah bagian ruang yang dibatasi oleh himpunan titik-titik yang terdapat pada seluruh permukaan bangun tersebut. Bagian-bagian bangun ruang terdiri dari sisi, rusuk, dan titik sudut. Sisi adalah bidang yang membentuk suatu bangun ruang. Bidang tersebut dapat berupa bidang datar ataupun bidang lengkung.<sup>14</sup> Bangun ruang sisi datar adalah bangun ruang dengan sisi berbentuk mendatar. Bangun ruang sisi datar meliputi balok, prisma, limas dan kubus. Materi pokok bangun ruang sisi datar merupakan

---

<sup>13</sup> Ardiansyah, "Hubungan Antara Dukungan Sosial Orang Tua Dengan Motivasi Belajar", *Skripsi*, (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2019), hlm. 15.

<sup>14</sup> Muhamad Mukhlisin, "Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Bangun Ruang Melalui Penggunaan Media Tiga Dimensi Pada Siswa Kelas V SD N Tlogoadi Melati Sleman, Yogyakarta", *Skripsi*, (Yogyakarta: Universitas Negeri, 2016), hlm. 24.

salah satu materi yang diajarkan ditingkat SMP kelas VIII semester dua. Sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan ketika memecahkan masalah non rutin yang berkaitan dengan volume dan luas permukaan bangun susang sisi datar. Pokok bahasan dalam penelitian ini adalah bangun ruang sisi datar. Sub pokok bahasan yang diamati dalam penelitian ini adalah pemecahan masalah yang melibatkan volume dan luas balok.

Bangun ruang sisi datar adalah bangun ruang yang bidang sisinya tersusun atas beberapa bangun datar. Bangun ruang sisi datar yang akan dibahas dalam media meliputi balok, kubus, prisma, dan limas.

Adapun unsur-unsur atau bagian bangun ruang adalah sebagai berikut.

- a. Bidang (Sisi) merupakan bangun datar yang menyusun bangun ruang tersebut.
- b. Rusuk merupakan suatu perpotongan dua buah bidang yang berwujud garis.
- c. Titik sudut adalah perpotongan tiga buah rusuk.
- d. Diagonal bidang merupakan diagonal yang terletak dalam bidang pembentuk bangun ruang atau pada sisi bangun ruang.
- e. Diagonal ruang merupakan garis yang melintasi ruang yang menghubungkan dua titik sudut yang tidak sebidang.
- f. Bidang diagonal merupakan suatu bidang yang melintasi ruang dalam bangun ruang.<sup>15</sup>

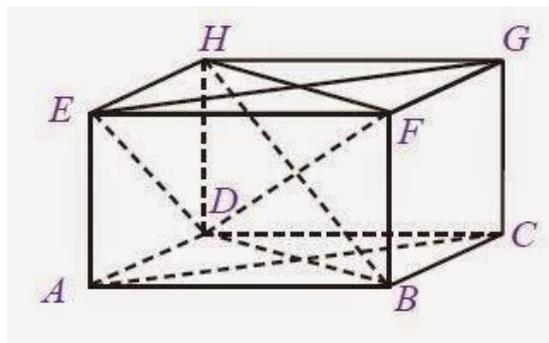
---

<sup>15</sup> Marsigit, *Matematika SMP Kelas VIII*, (Bogor: Yhudistira, 2019)

## 1. Balok

Balok adalah bangun ruang yang sisi-sisi berhadapannya berbentuk persegi panjang yang kongruen. Setiap sisi persegi panjang pada balok berimpit dengan tepat pada satu sisi persegi panjang yang lain dan persegi panjang yang sehadap adalah kongruen. Balok merupakan bangun ruang yang dibatasi oleh tiga pasang sisi sejajar yang berbentuk persegi atau persegi panjang dengan setidaknya terdapat satu pasang sisi sejajar yang memiliki ukuran yang berbeda.

### a. Sifat-sifat Balok



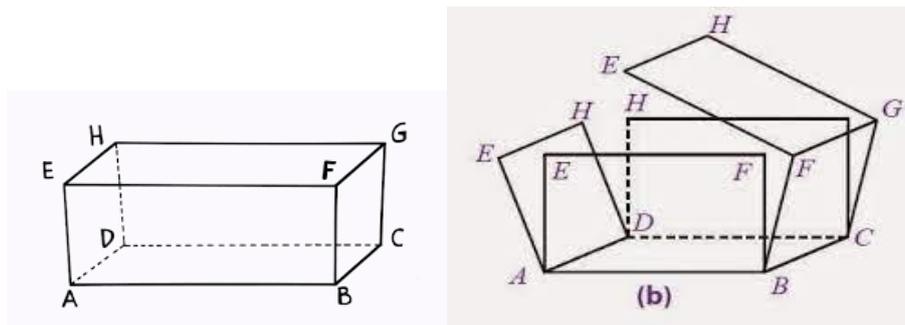
Gambar 2.1

Untuk memahami sifat-sifat balok, coba kamu perhatikan Gambar 1.1. Gambar tersebut menunjukkan balok ABCD.EFGH yang memiliki sifat-sifat sebagai berikut.

- 1) Sisi balok berbentuk persegi panjang. Jika diperhatikan, sisi ABCD, EFGH, ABFE dan seterusnya memiliki bentuk persegi panjang.
- 2) Rusuk- rusuk yang sejajar memiliki ukuran yang sama panjang.
- 3) Setiap diagonal bidang pada sisi yang berhadapan memiliki ukuran sama panjang.

- 4) Setiap diagonal ruang pada balok memiliki ukuran sama panjang.
- 5) Setiap bidang diagonal pada balok memiliki bentuk persegi panjang.

### b. Jaring-jaring Balok

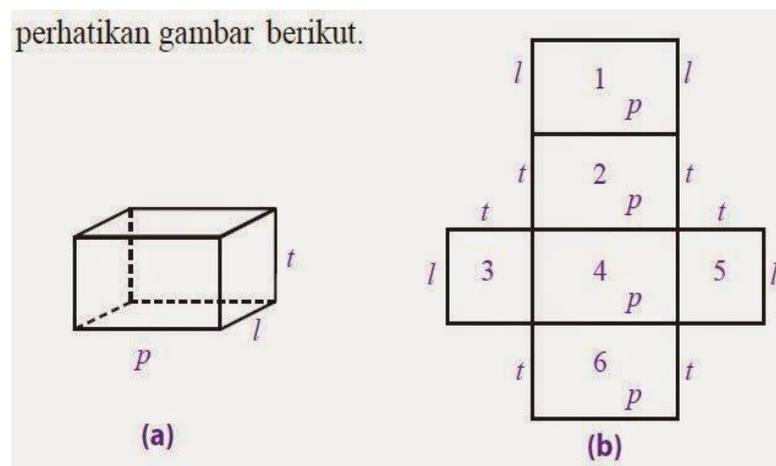


Gambar 2.2

Jaring-jaring Balok adalah bangun datar yang merupakan rangkaian tertentu dari dua persegi dan enam persegi panjang yang kongruen sedemikian sehingga bila di lipat pada rusuk-rusuk sekutu dapat membentuk balok.<sup>16</sup>

### c. Luas Permukaan Dan Volume Balok

perhatikan gambar berikut.



Gambar 2.3

<sup>16</sup>Khumaidi M, "Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Bangun Ruang Sisi Datar Dengan Menggunakan Media Manipulatif", Skripsi, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2011), hlm. 33.

$$\begin{aligned}
& \text{Luas permukaan balok} \\
& = \text{luas persegi panjang 1} + \text{luas persegi panjang 2} + \text{luas persegi panjang 3} + \text{luas} \\
& \text{persegi panjang 4} + \text{luas persegi panjang 5} + \text{luas persegi panjang 6} \\
& = (p \times l) + (p \times t) + (l \times t) + (p \times l) + (l \times t) + (p \times t) \\
& = (p \times l) + (p \times l) + (l \times t) + (l \times t) + (p \times t) + (p \times t) \\
& = 2(p \times l) + 2(l \times t) + 2(p \times t) \\
& = 2((p \times l) + (l \times t) + (p \times t)) \\
& = 2(pl + lt + pt)
\end{aligned}$$

Jadi, luas permukaan balok dapat dinyatakan dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{Luas permukaan balok} = 2(pl + lt + pt)$$

$$\text{Volume balok} = \text{panjang} \times \text{lebar} \times \text{tinggi} = p \times l \times t$$

## 2. Penerapan Balok Dalam Kehidupan Sehari-hari

Balok adalah ruang yang tiap sisinya memiliki siku-siku. Contoh balok yang bisa kita temukan di sekitar kita dalam kehidupan sehari-hari antara lain:

- Kardus sepatu
- Akuarium
- Balok kayu
- Batu bata
- Tempat tisu



Kotak tisu



Kotak mie



Kotak sepatu



Batu bata

**Gambar 2.4 gambar balok di kehidupan sehari-hari**

### E. Penelitian Relevan

Untuk memperkuat penelitian ini peneliti mengacu pada peneliti yang terdahulu:

1. Jentilani Gulo “Penerapan Alat Peraga Bangun Ruang Sisi Datar Pada Materi Pokok Limas Ditinjau Dari Hasil Belajar Dan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII C SMP Pangudi Luhur 1 Yogyakarta pada tahun 2018/2019”. Berdasarkan penelitian dan analisis data yang telah dilaksanakan mengenai efektivitas penggunaan alat peraga bangun ruang sisi datar pada materi pokok limas ditinjau dari motivasi belajar siswa yaitu: Pembelajaran pada materi limas menggunakan alat peraga bangun ruang sisi

datar “efektif” apabila ditinjau dari hasil belajar siswa kelas VIII C SMP Pangudi Luhur 1 Yogyakarta, dengan persentase hasil belajar siswa secara kuantitatif yaitu 84%.<sup>17</sup>

2. Harianti “Pengembangan Media (LKS) Materi Bangun RUANG Sisi Datar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Kelas VIII Menggunakan Pendekatan *Worked Example* pada tahun 2021/2022”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar matematika pada materi bangun ruang sisi datar menggunakan media pembelajaran dapat memotivasi minat belajar siswa.<sup>18</sup>
3. Kusharyani “Penggunaan Media Bangun Ruang Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V SD N 2 Jatirejo pada tahun 2019”. Berdasarkan hasil penelitian serta analisis data yang dilakukan dapat disimpulkan: Pembelajaran matematika melalui penggunaan media bangun ruang dilakukan secara optimal, maka dapat meningkatkan prestasi hasil belajar siswa.<sup>19</sup>
4. Deswinda Harahap, “Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Dengan Menggunakan Media Gambar Dalam Menyelesaikan Penjumlahan Dan Pengurangan Pecahan DI Kelas IV SD Negeri 100308 Panompuan Kecamatan Angkola Timur pada tahun 2020”. Berdasarkan

---

<sup>17</sup>Jentilani Gulo “Penerapan Alat Peraga Bangun Ruang Sisi Datar Pada Materi Pokok Limas Ditinjau Dari Hasil Belajar Dan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII C SMP Pangudi Luhur 1 Yogyakarta”, *Skripsi*, (Yogyakarta: Universitas Sanata Darma, 2018), hlm.85.

<sup>18</sup>Harianti “Pengembangan Media (LKS) Materi Bangun RUANG Sisi Datar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Kelas VIII Menggunakan Pendekatan *Worked Example*”, *Skripsi*, (Mataram: Universitas Muhammadiyah, 2022), hlm. 53.

<sup>19</sup>Kusharyani “Penggunaan Media Bangun Ruang Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V SD N 2 Jatirejo”, *Skripsi, Laporan Penelitian Tindakan Kelas*, (Surakarta: Universitas Sebelas Maret).

analisis data maka hipotesis penelitian ini yaitu ada peningkatan pemahaman konsep matematika siswa dengan menggunakan media gambar.<sup>20</sup>

Peneliti mencoba menggunakan media gambar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada materi bangun ruang sisi datar pada kelas VIII SMP Negeri 1 Marbau. Berdasarkan penelitian yang relevan diatas, diharapkan media gambar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada materi bangun ruanag sisi datar pada kelas VIII SMP Negeri 1 Marbau.

#### **F. Kerangka Berpikir**

Salah satu kompetensi yang diharapkan dapat tercapai dalam pembelajaran matematika adalah dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada materi bangun ruang sisi datar.

Bangun ruang merupakan salah satu materi matematika yang dianggap sukit oleh siswa karena membutuhkan visualisasi yang tinggi. Pada pembelajaran bangun ruang sisi datar siswa mengalami kesulitan dalam membayangkan bentuk-bentuk dari bangun ruang, kesulitan mengingat rumus luas permukaan maupun volume suatu bangun ruang. Pembelajaran dengan menggunakan media gambar bangun ruang sisi datar dapat membantu siswa memahami bangun ruang. Media gambar yang ditunjukkan oleh guru akan memudahkan siswa mengenali bentuk dari suatu bangun,

---

<sup>20</sup> Deswinda Harahap, “Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Dengan Menggunakan Media Gambar Dalam Menyelesaikan Penjumlahan Dan Pengurangan Pecahan DI Kelas IV SD Negeri 100308 Panompuan Kecamatan Angkola Timur”, Skripsi, (Padangsidimpuan : Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, 2020), hlm 87.

selain itu siswa juga dengan mudah mengenali unsur-unsur dari bangun ruang tersebut.

Menghadirkan media gambar di dalam kelas menjadi lebih mudah, sehingga siswa menjadi lebih senang. Pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa diharapkan menambah motivasi belajar siswa sehingga hasil belajar siswa juga dapat meningkat.

Penggunaan media gambar pada proses pembelajaran bangun ruang sisi datar pada balok, diharapkan dapat membantu meningkatkan motivasi belajar pada siswa menjadi lebih baik. Sehingga, media gambar bangun ruang sisi datar mempunyai efektivitas yang baik.

#### **G. Hipotesis Tindakan**

Memperhatikan landasan teori dan kerangka berpikir diatas, maka hipotesis tindakan dirumuskan sebagai berikut: penggunaan media gambar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada materi bangun ruang sisi datar pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Marbau.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Alokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Marbau. Sedangkan waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023.

#### **B. Jenis dan Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang akan dilaksanakan adalah Penelitian Tindakan Kelas jenis empirik. Jenis empiric maksudnya penelitian dilakukan dengan cara merencanakan, mencatat pelaksanaan dan mengevaluasi pelaksanaan dari luar arena kelas, jadi dalam penelitian ini penelitian berkolaborasi dengan guru yang melaksanakan tindakan kelas. Dalam penelitian tindakan kelas ini, guru bertugas sebagai guru dan peneliti yang bertindak dengan *observer*. Hal pertama yang dilakukan dengan PTK adalah menetapkan pokok permasalahan. Setelah pokok permasalahan sudah ditetapkan, langkah selanjutnya adalah perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengumpulan data (pengamatan/observasi), refleksi (analisis dan interpretasi).

Tujuan utama PTK adalah untuk memecahkan masalah nyata yang terjadi di dalam kelas sekaligus mencari jawaban ilmiah mengapa hal tersebut dapat dipecahkan melalui tindakan yang akan dilakukan. PTK juga bertujuan untuk meningkatkan kegiatan nyata guru dalam pengembangan profesinya. Tujuan

khusus PTK adalah untuk mengatasi berbagai persoalan nyata guna memperbaiki atau meningkatkan kualitas proses pembelajaran di kelas.<sup>1</sup>

Dari susunan lkatan penelitian tindakan kelas terdapat pengertian yang dapat diterangkan sebagai berikut:

1. Penelitian adalah sesuatu kegiatan yang dilakukan dengan cara atau metodologi tertentu, dilakukan secara cermat untuk memperoleh data atau informasi, dan mengolah data tersebut untuk menghasilkan sesuatu yang bermanfaat.
2. Tindakan adalah bentuk perilaku tertentu, yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu yang dimaksudkan.
3. Kelas adalah salah satu bentuk situasi dimana secara bersamaan terdapat sekelompok siswa dan pelajaran yang sama dari guru yang sama.

### **C. Latar dan Subjek Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMP Negeri 1 Marbau. Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah kelas VIII SMP Negeri 1 Marbau tahun ajaran 2022/2023 yang berjumlah 25 siswa, yaitu 5 siswa laki-laki dan 20 siswa perempuan.

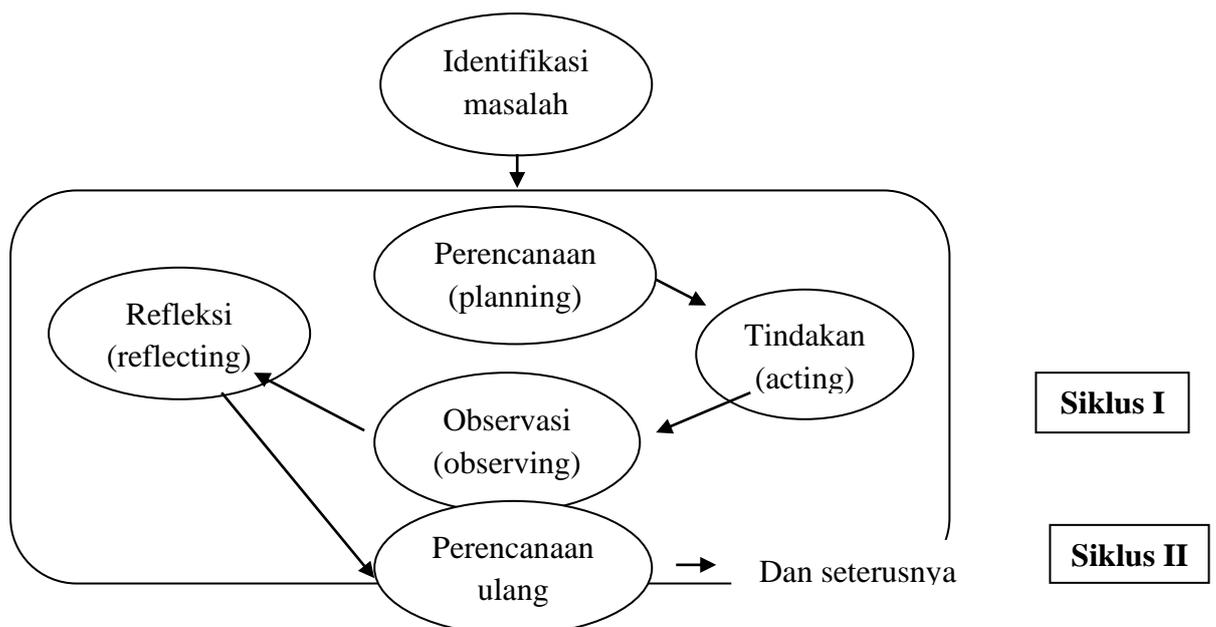
### **D. Prosedur Penelitian**

Dalam pelaksanaan penelitian diperlukan suatu cara atau metode ilmiah tertentu untuk memperoleh data dan informasi, metode ilmiah tersebut diperlukan dengan tujuan agar data atau informasi yang dikumpulkan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah yaitu metode penelitian. Metode yang

---

<sup>1</sup> Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Citapustaka Media, 2014), hlm, 175-176.

digunakan pada penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan penerapan media gambar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada materi bangun ruang sisi datar pada kelas VIII SMP Negeri 1 Marbau, yang merupakan suatu variasi dalam pembelajaran matematika. Penelitian tindakan kelas ini menggunakan bentuk kolaborasi, yang mana guru merupakan mitra kerja peneliti. Masing-masing memusatkan perhatiannya pada aspek-aspek penelitian tindakan kelas yang sesuai dengan keahliannya, guru sebagai praktisi pembelajaran, peneliti sebagai perancang dan pengamat yang kritis. Dalam pelaksanaannya, penelitian tindakan kelas ini menggunakan model Kurt Lewin, yang menyatakan bahwa dalam satu siklus terdiri dari empat langkah pokok yaitu : (1) perencanaan (planning), (2) aksi atau tindakan (3) observasi (observing), dan (4) refleksi (reflecting). Secara keseluruhan, empat tahapan dalam PTK tersebut membentuk suatu siklus PTK yang digambarkan dalam bentuk spiral. Seperti pada gambar dibawah ini.



**Gambar 3.1** Prosedur PTK Model kurt Lewin

Bagan diatas pendekatan metode penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas maka pelaksanaan penelitian ini memiliki beberapa tahap pelaksanaan tindakan kelas berupa siklus yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Dimana penelitian ini direncanakan dua siklus.<sup>2</sup>

### 1. Tahap Perencanaan

Dalam perencanaan ini, peneliti mengadakan beberapa pertemuan bersama guru kelas membahas teknik pelaksanaan tindakan kelas, dari pertemuan tersebut yang dibahas mengenai materi pembelajaran sebagai acuan untuk pelaksanaan penelitian tindakan kelas.

- a. Membuat rancangan pembelajaran (RPP) sesuai dengan materi pembelajaran dengan menggunakan media gambar.
- b. Menyiapkan alat dan bahan yang digunakan dalam pembelajaran yang sesuai dengan materi bangun ruang sisi datar menggunakan media gambar.
- c. Menyusun format atau lembar observasi yang akan digunakan.
- d. Menyusun angket untuk mengukur hasil dari belajar siswa selama tindakan kelas terlaksanakan.

### 2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Setelah perencanaan tersusun, maka dianjurkan ketahap berikutnya yaitu tahap pelaksanaan. Kegiatan yang dilakukan adalah pembelajaran sesuai SIKLUS I pengamatan perencanaan SIKLUS II pengamatan dengan

---

<sup>2</sup> Deswinda Harahap, “Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Dengan Menggunakan Media Gambar Dalam Menyelesaikan Penjumlahan Dan Pengurangan Pecahan DI Kelas IV SD Negeri 100308 Panompuan Kecamatan Angkola Timur”, Skripsi, (Padangsidempuan : Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2020), hlm 34.

(RPP) yang telah disusun di tahap perencanaan.kegiatan yang dilakukan pada tahap pelaksanaan ini sebagai berikut:

- a. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- b. Guru membagikan bahan materi pembelajaran
- c. Siswa mempelajari materi dengan penerapan media gambar.
- d. Tiap siswa membacakan hasil kesimpulan dari materi dengan penggunaan media gambar.
- e. Guru memberikan komentar dan kesimpulan pembelajaran. Dan meminta tepuk tangan kepada seluruh siswa sebagai reward.

### 3. Tahap Observasi

Pada waktu Melakukan tindakan peneliti melakukan observasi untuk mengetahui kondisi dan keaktifan siswa dalam melaksanakan tugas yang diberikan, agar mengetahui siswa dalam mengeluarkan pendapat, mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan serta untuk mengetahui seberapa jauh penerapan siswa terhadap materi yang telah diberikan, dalam memotivasi siswa dalam belajar.

### 4. Tahap Refleksi

Kegiatan ini mencoba untuk melihat hasil perkembangan pelaksanaan dan membuat kesimpulan mengenai kekurangan dan kelebihan penerapan media gambar.Hal ini dilakukan dengan mengevaluasi tindakan yang telah dilakukan serta menentukan langkah-langkah selanjutnya pada pelaksanaan siklus II, sehingga peneliti dapat menemukan hasil pembelajaran yang diinginkan.

Dari hasil angket dan observasi yang diberikan, digunakan sebagai dasar pengambilan kesimpulan, apakah kegiatan yang dilakukan telah berhasil, jika pada siklus II masih banyak siswa/i yang mengalami kesulitan belajar dan kesalahan menyelesaikan soal, maka akan direncanakan siklus selanjutnya, namun jika dapat memenuhi indikator keberhasilan belajar, maka tidak dilakukan siklus berikutnya.

#### **E. Sumber Data**

Sumber data diklarifikasi menjadi sumber primer dan sumber sekunder. Dalam penelitian lapangan, sumber data primer adalah perilaku dan pihak-pihak yang terlibat langsung dengan objek penelitian, sedangkan sumber data sekunder ialah pihak-pihak yang mengetahui tentang keberadaan subjek dan objek penelitian atau yang terlibat secara tidak langsung dengan masalah/objek penelitian. Adapun sumber data primer adalah buku-buku dan bahan lainnya yang secara langsung dan utuh membuat tentang objek penelitian, sedangkan sumber data sekunder ialah buku-buku dan bahan lainnya yang membahas hal-hal yang ada kaitannya dengan objek penelitian.<sup>3</sup>

- a. Sumber data primer adalah siswa kelas VIII dan guru SMP Negeri 1 Marbau.
- b. Sumber data sekunder adalah sumber data pelengkap yang dibutuhkan dalam penelitian yang diperoleh dari buku-buku, referensi, foto dokumentasi pembelajaran dan dokumen hasil evaluasi siswa.

---

<sup>3</sup> Tim Penyusun, *Panduan Penulisan Skripsi* (Padangsidempuan, 2018), hlm. 57.

## F. Instrumen Pengumpulan Data

Bentuk instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Instrumen Angket

Pedoman angket adalah alat bantu berupa pernyataan yang harus dijawab oleh responden yang digunakan untuk mengetahui skor peran aktif siswa. Instrumen angket merupakan instrumen utama dalam penelitian ini. Mengingat data penelitian merupakan aspek yang penting dalam penelitian, maka instrumen atau alat yang digunakan mengukur harus terpercaya.

Pedoman Angket adalah alat bantu berupa suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang diteliti. Penentuan kriteria dalam angket menggunakan skala likert. Dalam skala likert, ada dua kategori pernyataan yang diajukan yakni pernyataan positif dan pernyataan negative. Ada empat pilihan jawaban yang tersedia yaitu selalu (SL), sering (SR), kadang (KD), dan tidak pernah (TP).

Berikut adalah tabel kisi-kisi angket motivasi belajar siswa:

**Tabel 3.1**  
**Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar Siswa**

No	Aspek	Indikator	Nomor item	
			Pernyataan positif	Pernyataan negative
1.	Perasaan senang	-Senang menggunakan media gambar dalam pembelajaran. -Cepat bosan	1, 2,3,	4, 5, 6, 7, 8, 9

		pada tugas-tugas yang rumit.		
2.	Kemauan	-Ulet menghadapi kesulitan. -Kemauan bertanya kepada guru atau teman. -Tekun mengerjakan tugas.	10,11	12, 13, 14
3.	Kecerdasan	-Menunjukkan minat terhadap berbagai masalah. -Dapat mempertahankan pendapatnya.	15, 16	17
4.	Kemandirian	-Lebih senang bekerja sendiri.	18, 19,20	-

## 2. Pedoman Penskoran Angket Motivasi Belajar Siswa

Penentuan kriteria dalam angket menggunakan skala likert. Dalam skala likert, ada dua kategori pernyataan yang diajukan yakni pernyataan positif dan pernyataan negative..Ada empat pilihan jawaban yang tersedia yaitu selalu (SL), sering (SR), kadang (KD), dan tidak pernah (TP).

**Tabel 3.2**  
**Skor Alternatif Jawaban Angket Motivasi Belajar Siswa**

Alternatif Jawaban	Bobot skor	
	Positif	Negatif
Selalu (SL)	4	1
Sering (SR)	3	2
Kadang (KD)	2	3
Tidak Pernah (TP)	1	4

### 3. Observasi

Observasi digunakan untuk mengamati peran aktif siswa yang sedang mengikuti pembelajaran. Peran aktif dapat diamati dari tingkah laku siswa, respon siswa terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan guru, siswa berani bertanya, mengerjakan apa yang diberikan oleh guru, ikut berdiskusi atau menyampaikan pendapat dalam kelompok, menanggapi pendapat teman dalam kelompok, dan lain-lain.

Berikut adalah tabel kisi-kisi observasi motivasi belajar siswa:

**Tabel 3.3**  
**Kisi-kisi Indikator Observasi Motivasi Belajar Siswa**

No.	Indikator	Nomor Item
1.	Hasrat dan keinginan berhasil	1, 2, 3, 4, 5
2.	Dorongan dan kebutuhan dalam belajar	6, 7, 8, 9, 10
3.	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	11, 12, 13
4.	Adanya penghargaan dalam pembelajaran	14, 15, 16
5.	Kegiatan menarik	17, 18, 19, 20
6.	Lingkungan belajar kondusif	21, 22, 23, 24, 25

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Analisis Penskoran Angket

Data-data yang diperoleh melalui instrumen angket akan dianalisis dengan memberikan skor pada setiap jawaban siswa. Pedoman tersebut digunakan untuk menghitung hasil motivasi belajar siswa.

Setelah memberikan skor pada setiap jawaban siswa pada angket selanjutnya dihitung total masing-masing siswa dengan rumus sebagai berikut:

$$H = \frac{J}{M} \times 100\%$$

Keterangan :

H : Persentase motivasi belajar siswa

J : Jumlah skor yang diperoleh masing-masing siswa

M : Jumlah skor maksimum

Setelah dikonversasikan kedalam bentuk persen, persentase skor yang diperoleh dipindahkan dengan kriteria penilaian berikut:

Interval skor	Kategori
$H \leq 20$	Sangat rendah
$20 < H \leq 40$	Rendah
$40 < H \leq 60$	Cukup
$60 < H \leq 80$	Tinggi
$80 < H \leq 100$	Sangat tinggi

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

Pada bab ini akan dideskripsikan data hasil penelitian dan pembahasan. Data yang dikumpulkan menggunakan instrumen angket yang telah valid dan observasi, validitas instrumen dilakukan dengan cara berkonsultasi dengan dosen dan guru kelas.

#### **A. Deskripsi Data dan Hasil Penelitian**

##### **1. Kondisi Awal**

Sebelum melakukan tindakan, peneliti berdiskusi dengan guru matematika terkait rencana penelitian yang akan dilaksanakan dan permasalahan yang di alami oleh siswa dalam pembelajaran.

Wawancara dengan guru dilakukan untuk mengetahui kondisi awal proses belajar mengajar dan kendala-kendala yang dihadapi siswa kelas VIII yaitu kurangnya motivasi belajar siswa khususnya materi balok, selain itu wawancara ini merupakan penggalian informasi mengenai tinggi rendahnya motivasi belajar siswa pada materi balok. Dari hasil wawancara diperoleh data angket motivasi belajar siswa pada materi bangun ruang sisi datar masih sedikit yang termotivasi, yaitu 21 siswa kurangnya motivasi dalam pelajaran bangun ruang sisi datar. Motivasi belajar matematika khususnya materi bangun ruang sisi datar jauh dari apa yang diharapkan.

Hal itu karena siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Marbau dipilih sebagai subjek penelitian. Penyebab kurangnya motivasi belajar tersebut adalah siswa kurang semangat dalam belajar matematika pada materi bangun ruang

sisi datar pada balok. Oleh karena itu perlu diberikan tindakan untuk meningkatkan motivasi belajar matematika materi bangun ruang sisi datar pada balok.

**Table 4.1**  
**Data Hasil Motivasi Belajar Siswa Pra Siklus**

<b>No.</b>	<b>Nama</b>	<b>Nilai</b>	<b>Keterangan</b>
1.	Afrilia Nurul Hidayah	75	Tinggi
2.	Aida Syarani	64	Tinggi
3.	Alisia Anggun	63	Tinggi
4.	Andra Fajar	67	Tinggi
5.	Anggi Heviana	53	Cukup
6.	Artika Suci Hartati	47	Cukup
7.	Asyifa Syahira	51	Cukup
8.	Cesia Zivana Br. Silaen	57	Cukup
9.	Dinari Maria C. Matupang	58	Cukup
10.	Dita Nabila	54	Cukup
11.	Fiona Silvani	49	Cukup
12.	Fitri Vanisa	59	Cukup
13.	Kesya Hariany	58	Cukup
14.	M. Fadli Sitepu	56	Cukup
15.	M. Fauzi Tanjung	49	Cukup
16.	Nadine Juni Thresia	52	Cukup
17.	Nazia Ariska	58	Cukup
18.	Nurhafiza Munthe	53	Cukup
19.	Panny Maulida	52	Cukup
20.	Ramayani Dalimunthe	51	Cukup
21.	Rian Ginting	58	Cukup
22.	Ririn Harida	47	Cukup
23.	Toni Abdiansyah	60	Cukup
24.	Yolanda Putri Jovanca	57	Cukup
25.	Yuni Sahara	45	Cukup
<b>Jumlah</b>		<b>1393</b>	
<b>Nilai rata-rata</b>		<b>55,72</b>	
<b>Nilai tertinggi</b>		<b>75</b>	
<b>Nilai terendah</b>		<b>45</b>	
<b>Presentasi Siswa Tuntas</b>		<b>16%</b>	
<b>Presentasi Siswa Belum Tuntas</b>		<b>84%</b>	

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang kurang motivasi belajar seperti siswa susah membayangkan gambar balok, sehingga dibuat media gambar. Solusi dalam masalah tersebut adalah menggunakan media pembelajaran dalam menjelaskan materi bangun ruang sisi datar pada balok. Media pembelajaran yang akan digunakan adalah media gambar.

Nilai awal siswa tersebut digunakan sebagai skor awal kemajuan individu siswa setelah mengikuti pembelajaran matematika materi bangun ruang sisi datar pada balok. Presentase motivasi belajar matematika materi luas permukaan balok kelas VIII SMP Negeri 1 Marbau sebelum dilakukan tindakan dapat disajikan dalam diagram sebagai berikut:



**Gambar 4.1 Diagram Hasil Motivasi Belajar Siswa Pra siklus**

Bedasarkan hasil observasi, di bawah ini ada beberapa catatan yang mengenai kondisi siswa kelas VIII.

- a. Dilihat dari kondisi siswa kelas VIII, pada saat proses pembelajaran dimulai sebagian besar siswa memperhatikan penjelasan dari guru, tetapi setelah guru menjelaskan materi terlalu lama siswa sudah terlihat mulai bosan. Ada beberapa siswa yang berbicara dengan teman sebangkunya. Siswa kurang tertarik dengan penjelasan dengan pembelajaran yang dilakukan oleh guru karena siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru. Guru cenderung hanya berpedoman pada buku paket yang disediakan oleh sekolah. Guru jarang menggunakan media pembelajaran saat proses pembelajaran berlangsung. Guru hanya menjelaskan dan menuliskan hal-hal penting untuk dicatat dan dihafalkan oleh siswa.
- b. Dari 25 siswa yang aktif dalam pembelajaran masih banyak siswa yang hanya terlihat pasif dan mayoritas siswa kurang serius dalam mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan pada data observasi awal dan angket pra siklus, maka disusunlah rencana pembelajaran dengan sistem pembelajaran yang menurut siswa untuk aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Melalui rencana pembelajaran yang menuntut siswa berperan aktif diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa karena siswa selalu fokus dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Secara keseluruhan penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 2 siklus di mana siklus I terdiri dari 2 pertemuan dan siklus II terdiri dari 2 pertemuan. Penelitian yang dilakukan pada setiap siklus dari 4 tahap, yaitu *planning* (perencanaan), *action* (tindakan), *observation* (observasi), dan

*reflection* (refleksi). Deskripsi pelaksanaan penelitian dengan media gambar dalam hal meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas VIII SMP Negeri 1 Marbau.

## **2. Siklus 1**

### **a. Perencanaan I**

Pada tahap perancangan ini, kondisi awal peneliti menemukan siswa sulit memahami pelajaran yang monoton dan rendahnya motivasi belajar, sehingga berpengaruh pada hasil belajar matematika. Dari kondisi awal hasil belajar matematika tersebut, tindakan yang direncanakan adalah pertemuan setiap siklus, pada setiap pertemuan materi yang disampaikan kepada siswa adalah mengenal bentuk balok di kehidupan sehari-hari, mengklarifikasikan bagian-bagian pada balok dengan menggunakan media gambar.

Adapun perencanaan yang dibuat yaitu:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan materi yang akan disampaikan sesuai dan berdasarkan pada kurikulum yang berlaku,
- 2) Menyusun dan mempersiapkan lembar observasi mengenai proses pembelajaran yang dilaksanakan menggunakan media gambar,
- 3) Mempersiapkan media gambar yang akan digunakan, dan
- 4) Menyusun angket yang akan digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

**b. Tindakan I****1) Pertemuan I**

Penelitian pada siklus I dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan dengan alokasi waktu setiap pertemuannya adalah 2 x 40 menit. Pertemuan I dilaksanakan pada tanggal 10 Januari 2023, guru menjelaskan materi bangun ruang sisi datar pada balok dengan menggunakan media gambar. Guru sudah menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan pada saat proses pembelajaran. Tindakan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

**Kegiatan awal**

- a. Guru memberikan salam
- b. Guru membimbing peserta didik berdoa
- c. Guru mengecek kehadiran peserta didik
- d. Guru mengkondisikan peserta didik untuk siap menerima pelajaran
- e. Guru menyampaikan manfaat mempelajari materi yang akan dipelajari mengenai volume balok
- f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai yaitu peserta didik diharapkan dapat menentukan/ menghitung rumus balok.
- g. Guru menyampaikan penilaian yang akan dilakukan yaitu penilaian sikap.

**Kegiatan inti**

- a) Peserta didik mengelompok menjadi 5 kelompok dengan masing-masing kelompok beranggotakan 5 siswa.
- b) Guru menyuruh peserta didik membaca buku sebelum belajar.
- c) Guru membagikan kuis luas permukaan dan volume balok kepada peserta didik untuk dikerjakan berkelompok.
- d) Guru mengarahkan peserta didik mengamati masalah yang disajikan pada luas permukaan dan volume balok.

- e) Peserta didik dapat menentukan/ menghitung rumus luas permukaan dan volume balok.
- f) Peserta didik memecahkan masalah tentang volume balok dengan diskusi kelompok.
- g) Peserta didik mempresentasikan jawaban/ hasil diskusi kelompok di depan kelas.
- h) Peserta didik membuat kesimpulan dan rangkuman tentang materi yang dipelajari.
- i) Guru membagikan kuis individu kepada peserta didik.
- j) Peserta didik mengerjakan kuis individu.
- k) Guru menunggu peserta didik mengerjakan kuis yang telah dibagikan.
- l) Peserta didik mengumpulkan kuis yang telah dibagikan guru.
- m) Guru mengoreksi kuis peserta didik.
- n) Guru membahas kuis yang telah dikerjakan oleh peserta didik secara bersama-sama.

#### **Kegiatan akhir**

- a) Guru menyimpulkan tentang mencari rumus balok
- b) Guru menginformasikan materi selanjutnya
- c) Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan untuk mempelajari materi yang sudah dipelajari hari ini.
- d) Guru menutup pembelajaran

## **2. Pertemuan II**

Sedangkan pada pertemuan II dilaksanakan pada tanggal 13 januari 2023, guru memfokuskan pada rumus luas permukaan balok dan volume balok. Guru telah menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Tindakan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

**Kegiatan awal**

- a. Guru memberikan salam
- b. Guru membimbing peserta didik berdoa
- c. Guru mengecek kehadiran peserta didik
- d. Guru mengkondisikan peserta didik untuk siap menerima pelajaran
- e. Guru menyampaikan manfaat mempelajari materi yang akan dipelajari mengenai volume balok
- f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai yaitu peserta didik diharapkan dapat menentukan/ menghitung rumus balok.
- g. Guru menyampaikan penilaian yang akan dilakukan yaitu penilaian sikap.

**Kegiatan inti**

- a. Peserta didik mengelompok menjadi 5 kelompok dengan masing-masing kelompok beranggotakan 5 siswa.
- b. Guru menyuruh peserta didik membaca buku sebelum belajar.
- c. Guru membagikan kuis luas permukaan dan volum balok kepada peserta didik untuk dikerjakan berkelompok.
- d. Guru mengarahkan peserta didik mengamati masalah yang disajikan pada luas permukaan dan volume balok.
- e. Peserta didik dapat menentukan/ menghitung rumus luas permukaan dan volume balok.
- f. Peserta didik memecahkan masalah tentang volume balok dengan diskusi kelompok.
- g. Peserta didik mempresentasikan jawaban/ hasil diskusi kelompok di depan kelas.
- h. Peserta didik membuat kesimpulan dan rangkuman tentang materi yang dipelajari.
- i. Guru membagikan kuis individu kepada peserta didik.
- j. Peserta didik mengerjakan kuis individu.
- k. Guru menunggu peserta didik mengerjakan kuis yang telah dibagikan.
- l. Peserta didik mengumpulkan kuis yang telah dibagikan guru.

- m. Guru mengoreksi kuis peserta didik.
- n. Guru membahas kuis yang telah dikerjakan oleh peserta didik secara bersama-sama.

#### **Kegiatan akhir**

- a. Guru menyimpulkan tentang mencari rumus balok
- b. Guru menginformasikan materi selanjutnya
- c. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan untuk mempelajari materi yang sudah dipelajari hari ini.
- d. Guru menutup pembelajaran

#### **Pengamatan (*Observasi*)**

##### **1) Observasi Siklus I**

Selama pelaksanaan pembelajaran, peneliti bertindak sebagai observer yang mencatat aktivitas belajar berlangsung guru dengan siswa. Dalam pembelajaran ini kegiatan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disesuaikan dengan lembar observasi.

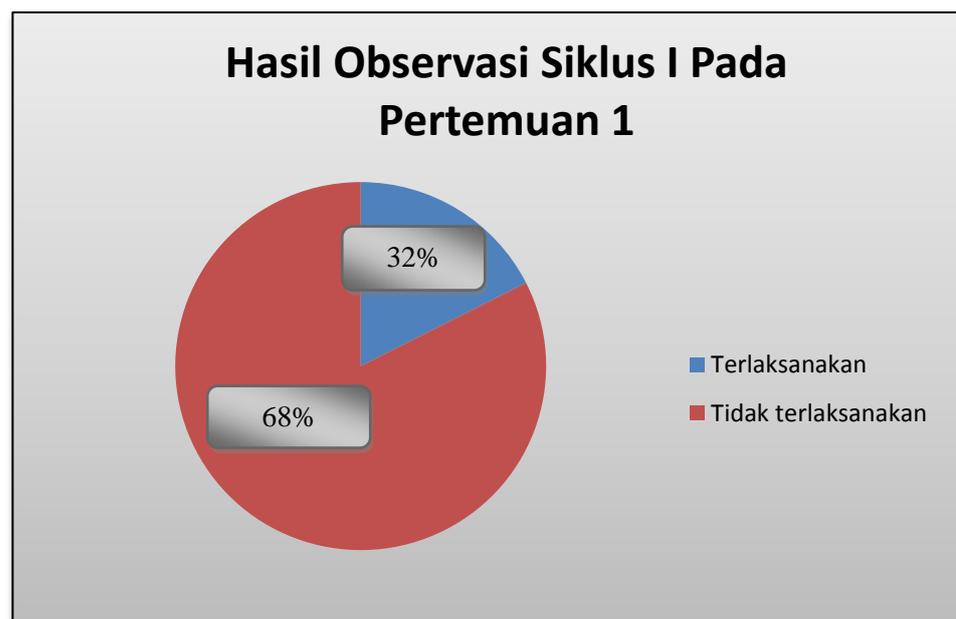
Berdasarkan tindakan yang dilakukan dengan pembelajaran berpasangan pada siklus I, siswa masih terlihat kurang baik. Beberapa siswa terlihat menjadi lebih antusias dengan mengikuti pembelajaran dan ada ketertarikan dan rasa ingin tahu mulai muncul pada diri siswa, dari semulanya hanya duduk diam menjadi terpacu untuk mencari rumus dari gambar yang telah dibagikan tetapi suasana kurang kondusif terjadi saat siswa mencari rumus dari gambar yang telah diberikan. Masih banyak siswa yang merasa bingung dalam mencari rumus dari gambar dan kurangnya motivasi hal tersebut dikarenakan siswa masih bingung belum menguasai materi yang diajarkan.

Berdasarkan hasil observasi terhadap 25 item aktivitas guru dan siswa yang dilakukan selama tindakan pada pra siklus dari awal hingga

akhir. Rekapitulasi hasil observasi proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.2**  
**Hasil Observasi Siklus I Pertemuan 1**

Jumlah Item	Terlaksana		Tidak terlaksana	
	Jumlah Aktivitas Yang Terlaksana	Persentase Aktivitas Yang Terlaksana	Jumlah Aktivitas Yang Tidak Terlaksana	Persentase Aktivitas Yang Tidak Terlaksana
25	8	32%	17	68%



**Gambar 4.2 Diagram Hasil Observasi Siklus I Pertemuan 1**

Setiap siklus siswa diberikan angket, berdasarkan pada siklus I ada 9 siswa yang motivasi tertinggi dengan presentase 36% dan 16 siswa yang motivasi cukup dengan presentase 64% dari 25 siswa. Hasil tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Marbau masih rendah, data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.3**  
**Data Hasil Motivasi Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1**

Jumlah Siswa	Tuntas		Belum Tuntas		Nilai Rata-rata
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	
25	9	36%	16	64%	57,56



**Gambar 4.3 Diagram Motivasi Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1**

Dari hasil pengamatan guru dan peneliti motivasi belajar siswa belum tinggi, karena masih banyak kesulitan-kesulitan yang dialami siswa dalam proses pembelajaran. Kemudian peneliti diskusi dengan guru untuk melanjutkan penelitian ini ke pertemuan ke 2.

## 2) Pertemuan II

Pada siklus I pertemuan 2, pembelajaran dilanjutkan dengan materi matematika mencari rumus permukaan balok luas balok. Pada kegiatan

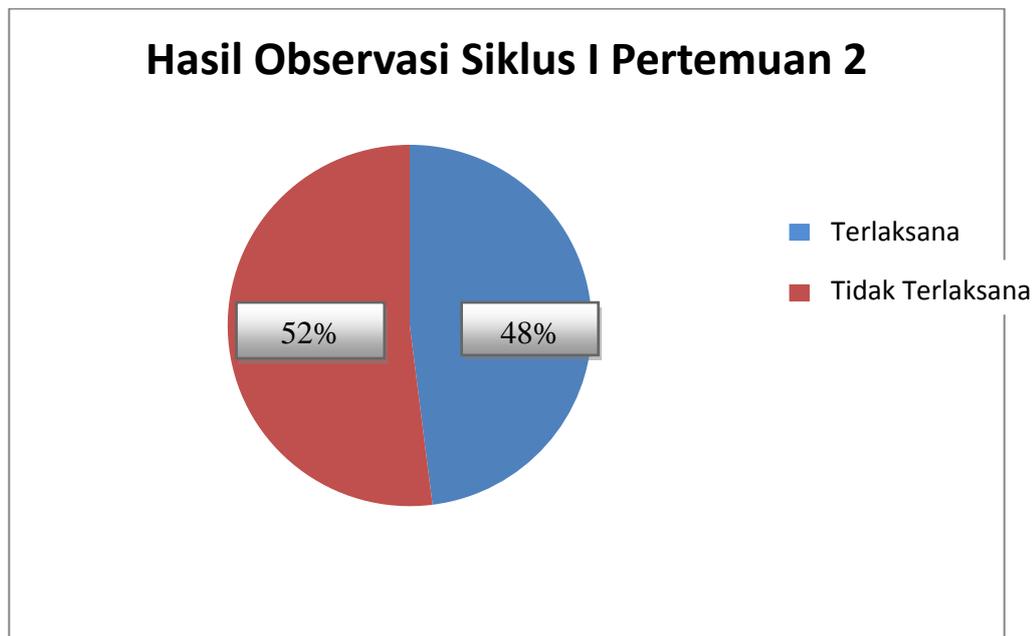
pendahuluan, guru mengulang kembali materi sebelumnya dengan menjelaskan materi selanjutnya. Pada pertemuan ini siswa sudah mulai memahami materi balok. Kegiatan inti, peserta didik mengamati masalah luas permukaan balok yang diajikan guru, setelah mengamati siswa dapat menentukan/menghitung rumus luas permukaan balok.

Aktivitas siswa selama proses belajar pada dasarnya sudah mulai membaik, hal ini dapat dilihat dari keaktifan siswa yang pada pertemuan I merasa bingung sudah mulai memecahkan masalah tentang rumus luas permukaan balok. Namun, masih ada beberapa siswa yang tidak memecahkan masalah rumus luas permukaan balok yang disajikan guru dan suasana kurang kondusif masih terlihat. Untuk mengetahui kemampuan siswa, peneliti memberikan angket yang dikerjakan masing-masing siswa.

Berdasarkan hasil observasi terhadap 25 item aktivitas guru dan siswa yang dilakukan selama tindakan pada siklus I pertemuan 2. Rekapitulasi hasil observasi proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.4**  
**Hasil Observasi Siklus I Pertemuan 2**

Jumlah Item	Terlaksana		Tidak terlaksana	
	Jumlah Aktivitas Yang Terlaksana	Persentase Aktivitas Yang Terlaksana	Jumlah Aktivitas Yang Tidak Terlaksana	Persentase Aktivitas Yang Tidak Terlaksana
25	12	48%	13	52%



**Gambar 4.4 Diagram Hasil Observasi Siklus I Pertemuan 2**

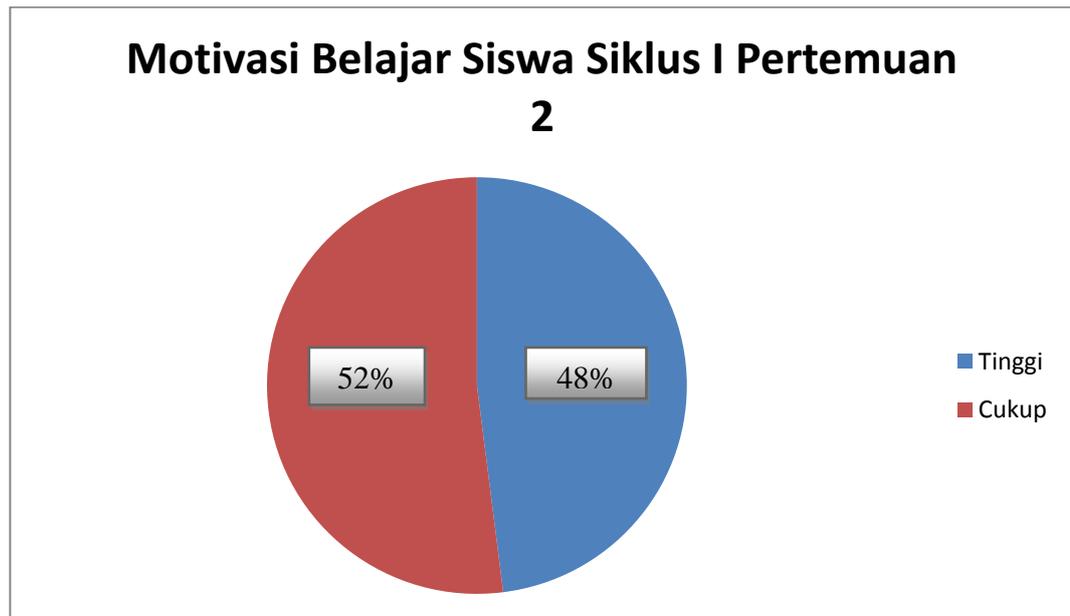
Berdasarkan hasil angket yang dilakukan pada siklus I pertemuan 2 ada 12 siswa dengan motivasi yang tinggi dengan presentase 48% dan 13 siswa motivasi cukup dengan presentase 52% dari 25 siswa. Hasil tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar di SMP Negeri 1 Marbau masih rendah, data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.5  
Data Hasil Motivasi Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2**

Jumlah Siswa	Tinggi		Cukup		Nilai Rata-rata
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	
25	12	48%	13	52%	59,48

Dengan demikian motivasi belajar siswa pada pertemuan 2 mengalami peningkatan dari pertemuan 1 (36%) menjadi (48%) di pertemuan 2. Dari data tersebut sudah terlihat peningkatan pada motivasi belajar siswa, tetapi belum

mencapai motivasi yang tinggi yang ditentukan oleh peneliti yaitu 65% siswa motivasi tinggi untuk lebih jelasnya hasil motivasi belajar siswa dapat dilihat pada diagram berikut:



**Gambar 4.5 Diagram Motivasi Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2**

Dari hasil pengamatan peneliti motivasi belajar siswa belum tinggi, karena masih banyak kesulitan-kesulitan yang dialami siswa dalam proses pembelajaran. Kemudian peneliti diskusi dengan guru untuk melanjutkan penelitian ini ke siklus II.

**c. Refleksi**

Dalam hasil pengamatan pada siklus I ini kegiatan refleksi difokuskan pada temuan masalah pada siklus I, dan perancangan perbaikan yang akan dilaksanakan pada siklus II. Dalam tahap ini menentukan masalah-masalah yang harus diperbaiki dalam siklus selanjutnya dan menyusun rancangan tindakan yang berupa desain pembelajaran dengan menggunakan media

gambar. Perbaikan rencana disesuaikan dengan daftar permasalahan yang muncul pada siklus I. Berikut ini daftar temuan masalah pada siklus I beserta rancangan perbaikan yang akan dilaksanakan pada siklus II.

**Tabel 4.6**  
**Temuan Masalah Siklus I dan Rancangan Perbaikan yang Dilaksanakan pada Siklus II.**

<b>No</b>	<b>Temuan Masalah pada Siklus I</b>	<b>Rancangan Perbaikan yang akan Dilaksanakan pada Siklus II</b>
1	Siswa masih kurang paham dalam menemukan rumus balok	Guru memberikan media gambar untuk memotivasi siswa dalam menemukan rumus balok
2	Masih banyak siswa yang bingung dengan penjelasan guru tentang cara menemukan rumus luas permukaan dan volume balok	Guru memberikan media gambar supaya siswa termotivasi untuk menemukan rumus luas permukaan dan volume balok
3	Ada beberapa kelompok yang masih salah dalam menghitung dan menuliskan tanda baca dalam mengerjakan soal yang diberikan	Guru memberikan motivasi dalam penjelasan menghitung dan menuliskan tanda baca dalam menyeluruh maupun per kelompok
4	Siswa masih berebut dalam memilih kelompok	Guru memilih siswa secara acak dalam mengerjakan luas permukaan dan volume balok dengan menggunakan media gambar

5	Dalam mengerjakan soal evaluasi siswa masih mengalami kesulitan	Guru memberikan motivasi kepada siswa yang mengalami kesulitan dan menanyakan bagian yang tidak diketahui siswa
---	---	---

### 3. Siklus II

#### a. Perencanaan II

Berdasarkan hasil refleksi siklus I, terlihat sudah mulai ada peningkatan motivasi belajar siswa dibandingkan dengan motivasi belajar siswa pada saat siklus I, sehingga pada tahap ini peneliti merencanakan pada materi bangun ruang sisi datar pada balok melalui media gambar. Untuk itu peneliti berupaya agar guru selalu memberikan dorongan kepada siswa tentang manfaat materi yang dipelajari. Pada perencanaan siklus II dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menyusun kembali rencana pelaksanaan pembelajaran yang disesuaikan.
- 2) Membentuk kelompok siswa yang terdiri dari 5 siswa setiap kelompok, sehingga terdapat 5 kelompok nantinya hal ini adalah upaya agar terciptanya suasana kondusif saat siswa melihat gambar balok, dan siswa dapat menemukan rumus luas permukaan dan volume balok.
- 3) Menyiapkan media pembelajaran yaitu media gambar.
- 4) Menyiapkan format pengamatan dalam proses pembelajaran yang terdiri dari lembar observasi tentang aktivitas siswa dan guru daftar nilai untuk melihat meningkatnya motivasi belajar siswa.

- 5) Menyiapkan angket untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa mengenai materi pembelajaran.

## **b. Tindakan**

### **a) Pertemuan I**

Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan dengan alokasi waktu setiap pertemuan adalah 2 x 40 menit. Pertemuan I dilaksanakan pada tanggal 17 Januari 2023, guru menjelaskan materi baik menggunakan media gambar. Guru menyiapkan media pembelajaran yang digunakan pada saat proses pembelajaran. Tindakan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

#### **Kegiatan awal**

- a) Guru memberikan salam
- b) Guru membimbing peserta didik berdoa
- c) Guru mengecek kehadiran peserta didik
- d) Guru mengkondisikan peserta didik untuk siap menerima pelajaran
- e) Guru menyampaikan manfaat mempelajari materi yang akan dipelajari mengenai volume balok
- f) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai yaitu peserta didik diharapkan dapat menentukan/ menghitung rumus balok.
- g) Guru menyampaikan penilaian yang akan dilakukan yaitu penilaian sikap.

#### **Kegiatan inti**

- a) Peserta didik mengelompok menjadi 5 kelompok dengan masing-masing kelompok beranggotakan 5 siswa.
- b) Guru menyuruh peserta didik membaca buku sebelum belajar.
- c) Guru membagikan kuis luas permukaan dan volum balok kepada peserta didik menggunakan media gambar untuk dikerjakan berkelompok.

- d) Guru mengarahkan peserta didik mengamati masalah yang disajikan pada luas permukaan dan volume balok menggunakan media gambar.
- e) Peserta didik dapat menentukan/ menghitung rumus luas permukaan dan volume balok menggunakan media gambar.
- f) Peserta didik memecahkan masalah tentang luas permukaan dan volume balok menggunakan media gambar dengan diskusi kelompok.
- g) Peserta didik mempresentasikan jawaban/ hasil diskusi kelompok di depan kelas.
- h) Peserta didik membuat kesimpulan dan rangkuman tentang materi yang dipelajari menggunakan media gambar.
- i) Guru membagikan kuis individu kepada peserta didik.
- j) Peserta didik mengerjakan kuis individu.
- k) Guru menunggu peserta didik mengerjakan kuis yang telah dibagikan.
- l) Peserta didik mengumpulkan kuis yang telah dibagikan guru.
- m) Guru mengoreksi kuis peserta didik.
- n) Guru membahas kuis yang telah dikerjakan oleh peserta didik secara bersama-sama.

### **Kegiatan akhir**

- a) Guru menyimpulkan tentang mencari rumus balok menggunakan media gambar.
- b) Guru menginformasikan materi selanjutnya.
- c) Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan untuk mempelajari materi yang sudah dipelajari hari ini.
- d) Guru menutup pembelajaran

### **Pertemuan II**

Pertemuan ke II dilakukan pada tanggal 20 Januari 2023, guru memfokuskan pada gambar balok menggunakan media gambar. Guru telah menyiapkan media pembelajaran yang diproses dalam pembelajaran. Tindakan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

**Kegiatan awal**

- a) Guru memberikan salam
- b) Guru membimbing peserta didik berdoa
- c) Guru mengecek kehadiran peserta didik
- d) Guru mengkondisikan peserta didik untuk siap menerima pelajaran
- e) Guru menyampaikan manfaat mempelajari materi yang akan dipelajari mengenai volume balok
- f) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai yaitu peserta didik diharapkan dapat menentukan/ menghitung rumus balok.
- g) Guru menyampaikan penilaian yang akan dilakukan yaitu penilaian sikap.

**Kegiatan inti**

- a) Peserta didik mengelompok menjadi 5 kelompok dengan masing-masing kelompok beranggotakan 5 siswa.
- b) Guru menyuruh peserta didik membaca buku sebelum belajar.
- c) Guru membagikan kuis luas permukaan dan volume balok kepada peserta didik menggunakan media gambar untuk dikerjakan berkelompok.
- d) Guru mengarahkan peserta didik mengamati masalah yang disajikan pada luas permukaan dan volume balok menggunakan media gambar.
- e) Peserta didik dapat menentukan/ menghitung rumus luas permukaan dan volume balok menggunakan media gambar.
- f) Peserta didik memecahkan masalah tentang luas permukaan dan volume balok menggunakan media gambar dengan diskusi kelompok.
- g) Peserta didik mempresentasikan jawaban/ hasil diskusi kelompok di depan kelas.
- h) Peserta didik membuat kesimpulan dan rangkuman tentang materi yang dipelajari menggunakan media gambar.
- i) Guru membagikan kuis individu kepada peserta didik.
- j) Peserta didik mengerjakan kuis individu.
- k) Guru menunggu peserta didik mengerjakan kuis yang telah dibagikan.
- l) Peserta didik mengumpulkan kuis yang telah dibagikan guru.

- m) Guru mengkoreksi kuis peserta didik.
- n) Guru membahas kuis yang telah dikerjakan oleh peserta didik secara bersama-sama.

#### **Kegiatan akhir**

- a) Guru menyimpulkan tentang mencari rumus balok menggunakan media gambar.
- b) Guru menginformasikan materi selanjutnya.
- c) Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan untuk mempelajari materi yang sudah dipelajari hari ini.
- d) Guru menutup pembelajaran

#### **Pengamatan (*Observasi*)**

##### **1) Observasi Sklus II**

Berdasarkan hasil observasi terhadap 25 item aktivitas guru dan siswa yang dilakukan selama tindakan pada siklus II dari awal hingga akhir pembelajaran. Rekapitulasi hasil observasi aktivitas belajar dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.7**  
**Hasil Observasi Siklus II Pertemuan I**

Jumlah Item	Terlaksana		Tidak terlaksana	
	Jumlah Aktivitas Yang Terlaksana	Persentase Aktivitas Yang Terlaksana	Jumlah Aktivitas Yang Tidak Terlaksana	Persentase Aktivitas Yang Tidak Terlaksana
25	19	76%	6	24%



**Gambar 4.6 Diagram Hasil Observasi Siklus II Pertemuan 1**

Berdasarkan hasil angket yang dilakukan pada siklus II ada 12 siswa yang motivasinya dengan persentase 48%, dan ada 13 siswa yang motivasinya rendah dengan persentase 52% dari 25 siswa. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hasil meningkatnya motivasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Marbau telah meningkat, data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.8  
Data Hasil Motivasi Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 1**

Jumlah Siswa	Tuntas		Belum Tuntas		Nilai Rata-rata
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	
25	12	48%	13	52%	60,84

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa masih ada lebih dari 40% siswa yang belum tinggi dalam motivasi belajar siklus II pertemuan 1. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram motivasi belajar siswa dibawah ini:



**Gambar 4.7 Diagram Motivasi Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 1**

Dari hasil pengamatan peneliti motivasi belajar siswa belum tinggi, karena masih ada kesulitan-kesulitan yang dialami siswa dalam proses penelitian ini ke pertemuan 2.

#### 1. Pertemuan 2

Berdasarkan hasil observasi terhadap 25 item aktivitas guru dan siswa yang dilakukan selama tindakan pada siklus II pertemuan 1 dari awal hingga akhir pembelajaran. Rekapitulasi hasil observasi aktivitas belajar dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.9**  
**Hasil Observasi Siklus II Pertemuan 2**

Jumlah Item	Terlaksana		Tidak terlaksana	
	Jumlah Aktivitas Yang Terlaksana	Persentase Aktivitas Yang Terlaksana	Jumlah Aktivitas Yang Tidak Terlaksana	Persentase Aktivitas Yang Tidak Terlaksana
25	24	96%	1	4%



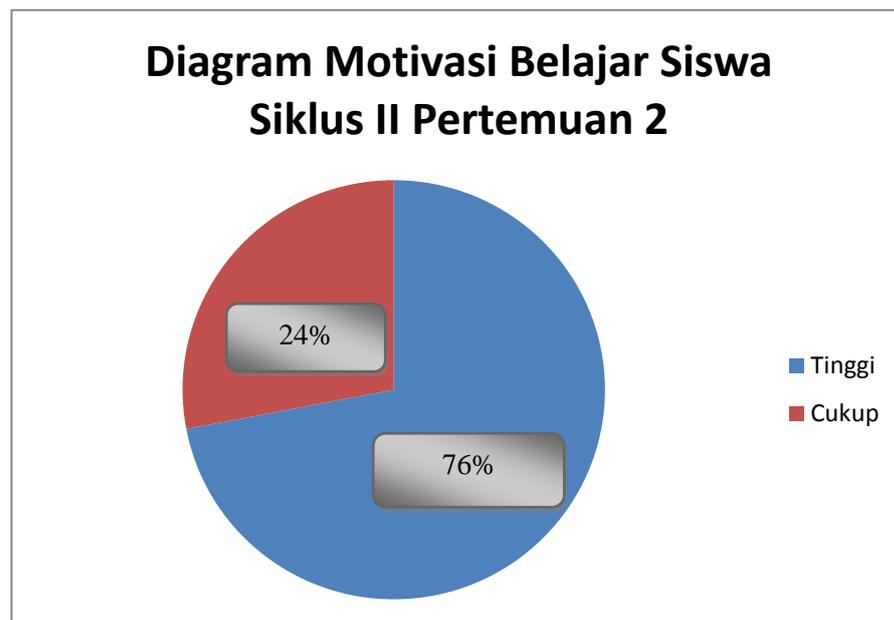
**Gambar 4.8 Diagram Hasil Observasi Siklus II Pertemuan 2**

Berdasarkan hasil angket motivasi belajar siswa yang dilakukan pada siklus II pertemuan 2 ada 19 siswa yang motivasinya tinggi dengan persentase 76%, dan ada 6 siswa yang motivasinya cukup dengan persentase 24% dari 25 siswa. Hasil tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Marbau sudah meningkat, data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.10**  
**Data Hasil Motivasi Belajar Siswa Siklus II**

Jumlah Siswa	Tuntas		Belum Tuntas		Nilai Rata-rata
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	
25	19	76%	6	24%	65,6

Dari data tersebut sudah terlihat peningkatan pada motivasi belajar siswa, sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan oleh peneliti yaitu 65% motivasi belajar siswa. Agar lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



**Gambar 4.9 Diagram Motivasi Belajar siswa Siklus II**

### c. Refleksi

Peneliti bersama guru melakukan refleksi terhadap tindakan pada siklus ini, refleksi kali ini difokuskan untuk melihat sejauh mana tindakan perbaikan yang telah dilakukan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Berdasarkan

hasil observasi dan hasil angket, diperoleh kesimpulan bahwa terdapat peningkatan yang cukup signifikan terhadap meningkatnya motivasi belajar siswa. Dari angket juga dapat diketahui bahwa nilai rata-rata kelas meningkat dari 57,56 pada siklus I, menjadi 65,6 pada siklus II. Dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 19 siswa atau sebesar 76%.

Dengan penerapan pada materi bangun ruang sisi datar pada balok dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan demikian tindakan yang dilakukan dihentikan pada siklus II karena telah dianggap selesai berdasarkan refleksi di atas.

Berikut ini hasil observasi belajar pada siklus I dan siklus II:

**Tabel 4.11**  
**Hasil Observasi Pada Siklus I dan Siklus II**

Jumlah Aktivitas Belajar	Terlaksana		Tidak terlaksana	
	Jumlah Aktivitas Yang Terlaksana	Persentase Aktivitas Yang Terlaksana	Jumlah Aktivitas Yang Tidak Terlaksana	Persentase Aktivitas Yang Tidak Terlaksana
25				
Siklus I	8	32%	17	68%
Siklus II	19	76%	6	28%

Berikut ini peningkatan motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Marbau:

**Tabel 4.12**  
**Peningkatan motivasi belajar siswa**

Kategori	Pra siklus	Siklus I		Siklus II	
		1	2	1	2
Nilai rata-rata	55,72	57,56	59,48	60,84	65,6
Persentase ketuntasan klasikal (%)	16%	36%	48%	48%	76%

Dari tabel diatas, pada penelitian ini meningkatnya motivasi belajar matematika siswa pada pokok bahasan materi bangun ruang sisi datar pada balok mengalami peningkatan motivasi belajar siswa dari pra siklus, siklus I sampai siklus II, dimana pada pra siklus nilai rata-rata 55,72 kemudian pada siklus I nilai rata-rata 57,56 menjadi 59,48 dan pada siklus II nilai rata-rata 60,84 menjadi 65,6.

Persentase siswa yang motivasi tertinggi pada pra siklus 16%, kemudian meningkat pada siklus I dari 36% menjadi 48%, kemudian meningkat pada siklus II dari 48% menjadi 76%. Persentase yang cukup pada pra siklus 84%, menurun pada siklus I 64% menjadi 52%, dan pada siklus II 52% menjadi 24%. Dengan demikian hipotesis tindakan telah tercapai. Yaitu penggunaan media gambar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada materi bangun ruang sisi datar kelas VIII SMP Negeri 1 Marbau.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari siklus I dan siklus II, maka peneliti melakukan analisis data dengan menggunakan statistik data sederhana, yaitu dengan melihat persentase motivasi belajar matematika pada setiap siklus untuk melihat sejauh mana peningkatan motivasi belajar matematika. Hasil data yang diperoleh pada setiap siklus dari hasil observasi yang menunjukkan bahwa terjadi peningkatan motivasi belajar siswa pada materi bangun ruang sisi datar dengan menggunakan media gambar di kelas VIII SMP Negeri 1 Marbau. Adapun upaya yang dilakukan sehingga terjadi peningkatan motivasi belajar siswa, yaitu dengan menggunakan penerapan media gambar.

Setelah dilaksanakan penerapan media gambar terjadi peningkatan motivasi belajar siswa pada setiap siklus. Penelitian ini kurang efektif karena pada saat siswa mencari rumus luas permukaan balok dan volume balok pada siklus I. Hal tersebut disebabkan karena siswa sulit membayangkan gambar balok. Dalam meminimalisir kesulitan tersebut pada siklus II peneliti mencoba memberikan media gambar balok dan memberikan contoh terlebih dahulu dalam mencari rumus luas permukaan dan volume balok.

Pada penelitian ini, hasil motivasi belajar siswa pada pokok bahasan materi bangun ruang sisi datar pada balok mengalami peningkatan motivasi belajar siswa dari siklus I sampai siklus II, dimana pada siklus I nilai rata-rata 57,56, dan menjadi siklus II nilai rata-rata 65,6.

Persentase siswa yang tuntas pada siklus I yaitu 36%, kemudian meningkat pada siklus II yaitu 72%. Sesuai dengan indikator keberhasilan

tindakan pada penelitian ini, dimana siswa sudah melewati KKM ( $\geq 65$ ) dengan nilai rata-rata 65,6 dan persentase siswa yang tuntas sebesar 72%.

Selama penelitian ini dilakukan banyak temuan yang didapatkan. Temuan tersebut adalah ada salah satu siswa yang berbeda dengan teman yang lain. Perbedaan tersebut dilihat dari motivasi belajarnya yang dari siklus I dan berakhir di siklus II. Respon siswa terhadap pembelajaran matematika dengan menggunakan media gambar ini sangat baik, terlihat dari kenaikan antusiasme siswa dan keterlibatan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Data yang telah dideskripsikan di atas, merupakan hasil dari implikasi tindakan yang telah dilaksanakan, karena 65% dari jumlah siswa mencapai nilai  $\geq 65$ , maka penelitian ini diakhiri pada siklus II.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa dengan penuh hati-hati agar hasil yang diperoleh bisa sebaik mungkin, untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat adanya keterbatasan tersebut, antara lain:

1. Penelitian ini hanya berfokus pada materi balok, sehingga belum bisa membahas pokok yang lainnya.
2. Siswa sulit dikondisikan pada saat proses menggunakan media gambar sehingga menciptakan suasana yang tidak kondusif.
3. Keterbatasan waktu yang dialami oleh peneliti dalam pelaksanaan penelitian sehingga tindakan yang dilakukan masih kurang maksimal.

Meskipun peneliti menemui hambatan dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti telah berusaha sekuat tenaga dan pikiran agar penelitian ini berjalan dengan baik. Keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini. Hal ini dilakukan dengan cara untuk mengatasi masalah dalam melaksanakan penelitian ini.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari penelitian yang dilakukan diperoleh kesimpulan sesuai dengan tujuan dari permasalahan yang telah dirumuskan, serta berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan. Maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas VIII SMP Negeri 1 Marbau. Meningkatkan motivasi belajar siswa menggunakan media gambar di kelas VIII SMP Negeri 1 Marbau dengan hasil motivasi belajar siswa pada pokok bahasan materi bangun ruang sisi datar pada balok mengalami peningkatan motivasi belajar siswa dari pra siklus, kemudian siklus I sampai siklus II, dimana pada pra siklus nilai rata-rata 55,72 kemudian siklus I nilai rata-rata 57,56 dan menjadi siklus II nilai rata-rata 65,6.

Persentase siswa yang tuntas pada pra siklus yaitu 16% menjadi siklus I yaitu 36%, kemudian meningkat pada siklus II menjadi 72%. Sesuai dengan indikator keberhasilan tindakan pada penelitian ini, dimana siswa sudah melewati KKM ( $\geq 65$ ) dengan nilai rata-rata 65,6 dan persentase siswa yang tuntas sebesar 72%.

#### **B. Saran-Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka yang menjadi saran penelitian dalam skripsi ini adalah:

1. Bagi guru, khususnya guru matematika di SMP Negeri 1 Marbau diharapkan dapat menerapkan media gambar pada materi bangun ruang sisi datar khususnya pada balok yang dianggap sesuai dengan pembelajaran tersebut agar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
2. Bagi siswa, diharapkan lebih meningkatkan motivasi dalam pembelajaran matematika. Dengan menggunakan media gambar pada materi bangun ruang sisi datar khususnya materi balok tersebut membuat termotivasi untuk belajar.
3. Bagi Kepala Sekolah, sebagai pemimpin organisasi sekolah dan instansi terkait hendaknya dapat meningkatkan kinerja guru dengan memberikan kesempatan untuk belajar mandiri maupun dengan jalan penataran-penataran. Memperhatikan kinerja dan kualitas para pendidik demi kemajuan dan peningkatan kemampuan siswa, agar kualitas sekolah menjadi meningkat serta berprestasi.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan agar dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam dan dengan sumber yang lebih luas, baik pada materi, populasi ataupun kompetensi matematika lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan* Bandung: Citapustaka Media, 2014.
- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.
- Departemen *pendidikan dan kebudayaan*, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* Cet. II; Jakarta: Balai Pustaka, 2017,
- Djamarah Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar*, Rineka Cipta Gunarsa: Jakarta, 2011.
- Donni Juni Priansa, *Manajemen Peserta*, Jakarta: Balai Pustaka, 2017.
- Harianti “*Pengembangan Media (LKS) Materi Bangun RUANG Sisi Datar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Kelas VIII Menggunakan Pendekatan Worked Example*”, *Skripsi*, Mataram: Universitas Muhammadiyah, 2022.
- Jentilani Gulo “*Penerapan Alat Peraga Bangun Ruang Sisi Datar Pada Materi Pokok Limas Ditinjau Dari Hasil Belajar Dan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII C SMP Pangudi Luhur Yogyakarta*”, *Skripsi*, Yogyakarta: Universitas Sanata Darma, 2018.
- Khumaidi M, “*Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Bangun Ruang Sisi Datar Dengan Menggunakan Media Manipulatif*”, *Skripsi*, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2018.
- Kosasih, *Optimalisasi Media Pembelajaran*. Jakarta: Grasindo, 2007.
- Kusharyani “*Penggunaan Media Bangun Ruang Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V SD N 2 Jatirejo*”, *Laporan Penelitian Tindakan Kelas*, 2018.
- Marsigit, *Matematika SMP Kelas VIII*, Bogor: Yhudistira, 2019.
- M. Basyiruddin Usman, M.Pd., *Media Pembelajaran*, Jakarta: Ciputat Pers, 2020.
- Muhammad Ali, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Moderen*, Jakarta: Pustaka Amin, 1998.
- Muhamad Mukhlisin, “*Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Bangun Ruang Melalui Penggunaan Media Tiga Dimensi Pada Siswa Kelas V SD N Tlogoadi Melati Sleman Yogyakarta*”, *Skripsi*, Yogyakarta: Universitas Negeri, 2016.

- Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.
- Nur Hamim dan Husniyatus Salamah, *Penelitian Tindakan Kelas*, Surabaya: Revka Petra Media, 2019.
- Nyanyu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, Rajawali Pers: Jakarta, 2016.
- Rayandra Asyhar, *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi, 2012.
- Rochiati Wiriati, *Metode Penelitian Tindakan Kelas untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen*, Skripsi, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.
- Sadiman, A.S, dkk. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, Pemanfaatnya*. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Sigit Wardoyo, *Penelitian Tindakan Kelas*, Skripsi, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.
- Suparni Media Manipulatif dari Kertas dalam Pembelajaran Operasi Hitung Pecahan, *Forum Paedagogik*, Vol. 5, No.01, 2013.
- Susi Andriana, “*Pengaruh Motivasi Belajar Dan Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN Mayangan 6 Kota Probolinggo*”, *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS (JPPI)*, vol.10 no.1, 2016.
- Tim Penyusun, *Panduan Penukisan Skripsi Padangsidempuan*, 2018.
- Wasty Soemarto, *Psikologi Pendidikan Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan* Jakarta: Rineka Cipta, 1990.
- Yuswanti, “*Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Di Kelas IV SD PT.Lestari Tani Teladan (LTT) Kabupaten Donggala*”, *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, Vol.3n no. 4, 2019.
- Yuswanti, “*Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Di Kelas IV SD PT. Lestari Tani Teladan (LTT) Kabupaten Donggala*”, *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, vol. 3, no. 4, 2018.

Yuswanti, "*Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Di Kelas IV SD PT. Lestari Tani Teladan (LTT) Kabupaten Donggala*", *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, vol. 3, no. 4, 2018.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Pribadi

Nama : Nur Hadizah  
NIM : 18 202 00074  
Tempat/Tanggal Lahir: Bio-Bio, 25 Agustusr 2000  
E-mail/No HP : [nhadizah615@gmail.com](mailto:nhadizah615@gmail.com)/ 0822 3033 6356  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Jumlah Saudara/i : 2  
Alamat : Afd 3 Bio-bio, Kelurahan Bandar Durian,  
Kecamatan Aek Natas, Kabupaten Labuhanbatu  
Utara, Sumatra Utara

### B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Gunawan  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Nama Ibu : Kasimah Munthe  
Pekerjaan : Ibu rumah tangga  
Alamat : Afd 3 Bio-bio, Kelurahan Bandar Durian,  
Kecamatan Aek Natas, Kabupaten Labuhanbatu  
Utara, Sumatra Utara

### C. Riwayat Pendidikan

SD : SD N 112319 Marbau  
SLTP : MTs Al-Washliyah Bandar Durian  
SLTA : MAN 2 Labuhanbatu Utara

## Angket Motivasi Belajar Siswa

## Siklus I

No. Absen : 001  
 Nama : Afrila Nusul Hidayati  
 Asal Sekolah : SMPN 1 MARBAU  
 Kelas : VIII-1 (B-1)

## Petunjuk Pengisian Umum :

Di bawah ini telah disediakan angket dengan beberapa alternative jawaban.

Pilihlah salah satu jawaban yang paling cocok dengan keadaan/perasaan diri anda dan berilah tanda cek list (✓) pada kolom yang tersedia.

Keterangan:

SL : Selalu                      KD : Kadang

SR : Sering                      TD : Tidak Pernah

No	PERNYATAAN	SL	SR	KD	TP
1.	Saya antusias mengikuti pembelajaran materi balok		✓		
2.	Saya merasa senang ketika belajar materi balok		✓		

3.	Saya senang jika ada pekerjaan rumah (PR) materi balok yang diberikan oleh guru.		✓	
4.	Saya bosan mendengarkan guru mengajar dengan metode ceramah.		✓	
5.	Saya bosan saat guru menanyakan kembali materi yang telah diajarkan guru.			✓
6.	Saya tidak mau mengerjakan tugas yang diberikan guru.			✓
7.	Saya cepat bosan saat guru memberikan tugas yang rumah.		✓	
8.	Saya tidak menjawab ketika teman saya bertanya kepada saya tentang balok.		✓	
9.	Saya merasa bosan ketika guru memberikan tugas balok.		✓	
10.	Saya ulet dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.	✓		
11.	Saya tidak menambahkan pengetahuan matematika dengan mencari sumber selain buku pelajaran.			
12.	Saya malas mengerjakan tugas balok yang diberikan guru.		✓	
13.	Saya malas bertanya kepada guru tentang materi yang tidak saya ketahui.			✓
14.	Saya tidak pernah mau mendengarkan materi yang guru berikan.			✓
15.	Saya menanggapi kesimpulan/pendapat dari teman dan guru.	✓		
16.	Saya menyampaikan kesimpulan yang telah saya buat sendiri.		✓	
17.	Saya menolok segala kesimpulan yang			✓

	diberikan oleh teman				
18.	Saya mengerjakan tugas sendiri tanpa menanya kepada teman			✓	
19.	Saya menjawab pertanyaan guru dengan jawaban saya sendiri		✓		
20.	Saya berani maju kedepan untuk mengerjakan soal yang diberikan guru dengan jawaban saya sendiri			✓	

Lampiran 6

Angket Motivasi Belajar Siswa

Siklus I.

No. Absen 08

Nama: Cesia Zivanna Br. Silaen

Asal Sekolah SMPN 1 Marbau

Kelas 8-1 (VIII-1)

Petunjuk Pengisian Umum :

Di bawah ini telah disediakan angket dengan beberapa alternative jawaban.

Pilihlah salah satu jawaban yang paling cocok dengan keadaan/perasaan diri anda dan berilah tanda cek list (√) pada kolom yang tersedia.

Keterangan:

SL : Selalu                      KD : Kadang

SR : Sering                      IP : Tidak Pernah

No	PERNYATAAN	SL	SR	KD	TP
1.	Saya senang mengikuti proses pembelajaran materi balok dengan menggunakan media gambar	√			
2.	Saya antusias mengikuti pembelajaran materi				

	balok menggunakan media gambar				
3.	Saya merasa senang ketika belajar materi balok menggunakan media gambar	✓			
4.	Saya lebih suka melihat jawaban tugas milik teman yang telah paham menggunakan media gambar materi balok	✓			✓
5.	Saya cepat bosan apabila mendengarkan guru ceramah terus-menerus dalam menerangkan media gambar tentang balok			✓	
6.	Saya ngobrol dengan teman atau bermain gadget pada saat guru menjelaskan tentang materi balok dengan menggunakan media gambar				✓
7.	Jika menemui soal pada materi balok menggunakan media gambar yang sulit, saya malas mengerjakan			✓	
8.	Saya membantu teman yang mengalami kesulitan pada saat pembelajaran media gambar materi balok		✓		
9.	Saya merasa malas saat pembelajaran matematika materi balok menggunakan media gambar				✓
10.	Saya memperhatikan setiap penjelasan yang guru menggunakan media gambar tentang balok		✓		
11.	Saya mencari soal yang lebih menantang pada materi balok untuk menambah pengetahuan dengan media gambar yang telah saya pelajari		✓		
12.	Saya takut bertanya kepada guru jika ada materi balok yang belum saya ketahui yang				✓

	telah diajarkan menggunakan media gambar				
13.	Saya berdiskusi dengan teman atau guru saat menemukan kesulitan pada materi balok yang telah diajarkan dengan media gambar	✓			
14.	Saya mengalami kesulitan menggunakan media gambar balok			✓	
15.	Saya bisa menjelaskan alasan dan jawaban soal materi balok yang telah saya kerjakan dengan menggunakan media gambar	✓			
16.	Saya berusaha menyelesaikan latihan soal materi balok yang guru berikan dengan menggunakan media gambar yang telah diajarkan	✓			
17.	Saya ragu-ragu dengan jawaban soal yang saya kerjakan dengan media gambar balok			✓	
18.	Saya mudah memahami materi menggunakan media gambar balok	✓			
19.	Saya mengerjakan soal ulangan materi balok dengan menggunakan media gambar tanpa bertanya kepada teman			✓	
20.	Saya merasa puas jika saya dapat menemukan rumus volume balok menggunakan media gambar	✓			

## Dokumentasi

### 1) Peneliti Menjelaskan Materi Pembelajaran



### 2) Peserta Didik Membentuk Kelompok



### 3) Sesi Tanya Jawab



### 4) Peneliti Memebagikan Lembar Angket



**5) Peneliti Menjelaskan Tentang Cara Pengisian Lembar Angket**



**6) Peserta Didik Mengisi Lembar Angket**





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733 Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022  
Website : E-mail :

/6 November 2021

Nomor : **B2431/In.14/E.1/PP.009/11/2021**  
Lamp : -  
Perihal : **Pengesahan Judul dan Penunjukan  
Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth:

1. **Dr. Suparni, S.Si., M.Pd** (Pembimbing I)
2. **Nur Fauziah Siregar, M.Pd** (Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini sebagai berikut:

Nama : Nur Hadizah  
NIM : 1820200074  
Program Studi : Tadris/Pendidikan Matematika  
Judul Skripsi : Penerapan Media Gambar untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar pada Kelas VIII SMP Negeri 1 Marbau

Berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan Nomor 400 Tahun 2021 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Tadris Matematika, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut diatas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui  
an. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik



**Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd.**  
NIP 19800413 200604 1 002

Ketua Program Studi TMM

**Dr. Suparni, S.Si., M.Pd.**  
NIP 19700708 200501 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMP'JAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan T. Rizal Nurdi 1 Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B 459 /Un.28/E.1/TL.00/12/2022

21 Desember 2022

Lampiran :

Prihal : Izin Riset Skripsi

Yth. Kepala SMP Negeri 1 Marbau

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Nur Hadizah  
NIM : 1820200074  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Tadris Matematika  
Alamat : Bio-Bio Bandar Durian Labura

adalah benar Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan judul **"Penerapan Media Gambar untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar pada Kelas VIII SMP Negeri 1 Marbau"**.

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian dengan judul di atas.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

a.n Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Lis Yilanti Syafri Siregar, S.Psi, MA  
NIP.19801224 200604 2 001